

**PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN GEOGRAFI SMA  
DI KABUPATEN SLEMAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun oleh:

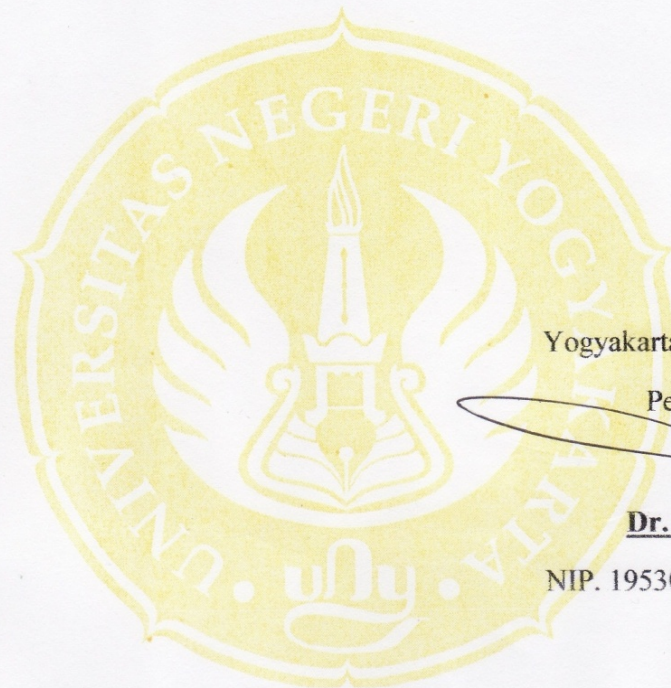
**SUPRIYATI**

NIM. 08405241017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2013**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul **“Pemanfaatan Media Pembelajaran Geografi SMA di Kabupaten Sleman”** yang ditulis oleh Supriyati, NIM. 08405241017 ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 12 Februari 2013

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, which appears to be "Dr. Mukminan", is written over a horizontal line.

**Dr. Mukminan**

NIP. 19530906 197803 1 001

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar-benar karya saya sendiri sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atas kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.



Yogyakarta, 12 Februari 2013

Yang menyatakan

Supriyati

NIM.08405241017

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pemanfaatan Media Pembelajaran Geografi SMA di Kabupaten Sleman” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi tanggal 22 Februari 2013 dan dinyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Hastuti, M. Si	Ketua Penguji		15 Maret 2013
Nurul Khotimah, M. Si	Sekretaris		19 Maret 2013
Muhammad Nursa'ban, M. Pd.	Penguji Utama		8 Maret 2013
Dr. Mukminan	Penguji Pendamping		8 Maret 2013

Yogyakarta, 15 Maret 2013

Fakultas Ilmu Sosial UNY

Dekan



**Prof. Dr. Ajat Sudrajat M. Ag**

NIP. 19620321 198903 1 001



## MOTTO

Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui (*QS.AL-BAQOROH:216*)

Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu' (*QS.AL-BAQOROH:45*)

Dan jika kamu menghitung-hitung nikmat Allah, niscaya kamu tak dapat menentukan jumlahnya. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (*QS.AN-NAHL:18*)

Jika Allah menolong kamu, maka tak adalah orang yang dapat mengalahkan kamu; jika Allah membiarkan kamu (tidak memberi pertolongan), maka siapakah gerangan yang dapat menolong kamu (selain) dari Allah sesudah itu? Karena itu hendaklah kepada Allah saja orang-orang mukmin bertawakkal. (*QS.ALI-IMRAN:160*)

Sesungguhnya Allah tidak menyalahi janji. (*QS.ALI-IMRAN:9*)

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. (*QS.AL-BAQOROH:286*)

Sesungguhnya Allah Ta'ala senang melihat hambaNya bersusah payah (lelah) dalam mencari rezeki yang halal. (*HR. Ad-Dailami*)

## PERSEMBAHAN

Bismillaahirrohmaanirrohiim

Alhamdulillahilallobbil'alamin, segala puji dan syukur kepada Allah SWT. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW.

Perjalanan yang panjang tentu selalu ingin segera diakhiri dan memulainya dengan perjalanan baru. Karya ini dapat selesai karena banyak bantuan dari berbagai pihak.

### **Kupersembahkan karya ini kepada :**

- Bapak dan ibuku tersayang
- Kakak-kakak dan adek tercintaku
- Almamaterku tercinta: Universitas Negeri Yogyakarta

**PEMANFAATAN MEDIA  
PEMBELAJARAN GEOGRAFI SMA  
DI KABUPATEN SLEMAN**

Oleh:  
Supriyati  
NIM.08405241017

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang 1) ketersediaan media yang meliputi a) jenis, b) jumlah dan c) kondisi, 2) pemanfaatan media pembelajaran, 3) kesulitan yang dihadapi dan 4) upaya pemanfaatan media pembelajaran geografi SMA di Kabupaten Sleman.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Data penelitian merupakan data kuantitatif. Penelitian dilakukan di SMA di Kabupaten Sleman pada bulan September-November 2012. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru geografi SMA dan siswa SMA kelas X, XI IPS dan XII IPS di Kabupaten Sleman, yang meliputi 45 SMA, terdiri dari 17 SMA Negeri dan 28 SMA Swasta. SMA yang dijadikan subyek penelitian ditentukan dengan teknik *proportional random sampling* sehingga diperoleh 16 SMA. Jumlah sampel guru dan siswa ditentukan secara *purposive sampling*, dalam hal ini jumlah guru masing-masing sekolah 1 orang dan siswanya sebanyak 6 orang, sehingga jumlah keseluruhan sampel guru sebanyak 16 orang dan siswa sebanyak 96 orang. Pengambilan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode angket, wawancara dan observasi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Ketersediaan media pembelajaran geografi SMA di Kabupaten Sleman meliputi: a) jenis media yang paling banyak dimiliki sekolah adalah peta, atlas dan globe b) jumlah media termasuk kategori kurang dan c) kondisi media pembelajaran tergolong baik. 2) Pemanfaatan media pembelajaran geografi SMA di Kabupaten Sleman dapat dilihat dari: variasi media tergolong sedang, yaitu 68,75 persen; faktor pendorong memilih media tergolong tinggi, yaitu 50 persen; tanggapan siswa tergolong tinggi, yaitu 62,50 persen dan kesempatan siswa tergolong sedang, yaitu 75 persen. 3) Kesulitan yang dihadapi guru tergolong tinggi, yaitu 68,75 persen. Kesulitan tersebut antara lain terbatasnya: ketersediaan media, tenaga, biaya, dan waktu. 4) Upaya yang dilakukan guru tergolong sedang, yaitu 87,50 persen. Upaya yang dilakukan guru antara lain: guru mengusahakan untuk mengadakan media dengan cara meminta melalui sekolah, mengusahakan sendiri dengan membuat, mencari, meminjam maupun membeli sendiri, menugaskan kepada siswa, sumbangan, guru mengikuti kegiatan MGMP, pelatihan dan seminar.

Kata kunci: media, pembelajaran, geografi.

## KATA PENGANTAR

*Assalaamu'alaikum Wr. Wb*

*Alhamdulillahirobbil'alamin*, puji syukur penulis panjatkan ke Hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN GEOGRAFI SMA DI KABUPATEN SLEMAN”**.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan berbagai fasilitas pendidikan.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan izin untuk penelitian.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan nasehat, arahan, petunjuk, saran dengan penuh perhatian dan kesabaran, serta kemudahan selama proses penyelesaian studi.
4. Bapak Dr. Mukminan selaku Dosen Pembimbing dan Dosen Pembimbing Akademik, yang telah memberikan nasehat, arahan, petunjuk dan saran dengan penuh perhatian dan kesabaran, serta kemudahan selama proses penyelesaian studi.

5. Bapak Muhammad Nursa'ban, M.Pd. selaku narasumber, yang telah memberikan nasehat, arahan, petunjuk dan saran dengan penuh perhatian dan kesabaran dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan yang sangat berguna.
7. Mas Agung Yulianto terimakasih atas inspirasi, solusi, motivasi dan bantuan yang diberikan.
8. Seluruh staf karyawan Fakultas Ilmu Sosial, terima kasih atas bantuan dan pelayanannya selama ini.
9. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di wilayah Yogyakarta.
10. Bupati dan Kepala Bappeda Kabupaten Sleman yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di Kabupaten Sleman.
11. Kepala sekolah dan guru SMA di Kabupaten Sleman yang telah memberikan izin penelitian dan kerjasamanya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
12. Ibu, Bapak, mbak Siti, mbak Binti, Abdusyakur serta keluarga besarku, terimakasih atas doa, kasih sayang dukungan, motivasi dan pengorbanan yang tak pernah terputus-putus.
13. Teman-teman geografi khususnya angkatan 2008 reguler dan non reguler.

14. Sahabat-sahabatku Tyas, Anis, Khana, Mala, Yanti, Amin, Anes, Era, Wulan, Risa, Wanti, Toni, Imas terimakasih untuk bantuan motivasi dan doa yang diberikan.

15. Anggota pecinta alam Palaga Riki Jo, Anes, Amin, Deni, Rizki terimakasih untuk kebersamaannya selama ini.

16. Teman-temanku KKN-PPL SMA Tempel 2011 (Nia, Azis, Fela, Febry, Memey, Mita, Vesta, Eko, Darmadi).

17. Anak kos akbar Riski, Wimpi, Rangga, Ardi, Roedy, Rama, Frendi, Ivan, Ridh, dan Fajar terimakasih atas doa, dukungan dan kebersamaannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan tidak sempurna. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Amin.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 12 Februari 2013

Penulis

Supriyati

08405241017



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori.....	9
1. Media Pembelajaran.....	9
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	9
b. Klasifikasi dan Jenis Media Pembelajaran.....	10
c. Media Pembelajaran Geografi.....	12
d. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran.....	15
2. Pemanfaatan Media Pembelajaran.....	18
a. Faktor Pendorong Memilih Media Pembelajaran...	19

b. Variasi Media Pembelajaran.....	24
3. Pembelajaran Geografi.....	24
a. Pengertian Pembelajaran.....	24
b. Pengertian Geografi.....	27
c. Ruang Lingkup Pembelajaran Geografi.....	29
B. Penelitian yang Relevan.....	30
C. Kerangka Berfikir.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian.....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	35
D. Populasi dan Sampel.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Instrumen Penelitian .....	40
G. Validasi Instrumen.....	42
H. Teknik Analisis Data.....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	45
B. Karakteristik Responden.....	51
C. Hasil Penelitian .....	53
1. Ketersediaan Media Pembelajaran Geografi SMA di Sekolah .....	53
a. Jenis Media yang tersedia di Sekolah.....	53
b. Jumlah Media yang tersedia di Sekolah.....	55
c. Kondisi Media yang tersedia di Sekolah.....	58
2. Pemanfaatan Media Pembelajaran Geografi SMA di Kabupaten Sleman.....	58
a. Pemanfaatan Media.....	59
b. Variasi Media.....	59
c. Faktor Pendorong Memilih Media.....	61
d. Tanggapan Siswa terhadap Pemanfaatan Media...	63

e. Kesempatan yang diberikan Kepada Siswa.....	65
3. Kesulitan Pemanfaatan Media Pembelajaran Geografi	
SMA di Kabupaten Sleman.....	68
4. Upaya Pemanfaatan Media Pembelajaran Geografi	
SMA di Kabupaten Sleman.....	71
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Penentuan Sampel Berdasarkan Kategori SMA.....	38
2. Daftar Nama SMA Lokasi Penelitian.....	39
3. Kisi-kisi Instrumen Pemanfaatan Media Pembelajaran Geografi SMA di Kabupaten Sleman.....	41
4. Daftar umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan responden.....	51
5. Umur Responden.....	52
6. Jenis Media yang tersedia di SMA Kabupaten Sleman.....	54
7. Jumlah Media yang tersedia di SMA di Kabupaten Sleman.....	56
8. Jumlah Media.....	57
9. Variasi Media.....	60
10. Faktor Pendorong Memilih Media.....	62
11. Tanggapan Siswa terhadap Pemanfaatan Media.....	64
12. Kesempatan yang diberikan kepada Siswa.....	66
13. Kesulitan dalam Pemanfaatan Media.....	69
14. Upaya dalam Pemanfaatan Media oleh Guru.....	72

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Skema Kerangka Berpikir.....	34
2. Peta Sebaran SMA Penelitian di Kabupaten Sleman.....	50
3. <i>Pie Chart</i> Umur Responden.....	51
4. <i>Pie Chart</i> Jumlah Media.....	57
5. <i>Pie Chart</i> Variasi Media.....	60
6. <i>Pie Chart</i> Faktor Pendorong Memilih Media.....	62
7. <i>Pie Chart</i> Tanggapan Siswa terhadap Pemanfaatan Media.....	64
8. <i>Pie Chart</i> Kesempatan yang diberikan kepada Siswa.....	67
9. <i>Pie Chart</i> Kesulitan dalam Pemanfaatan Media.....	69
10. <i>Pie Chart</i> Upaya dalam Pemanfaatan Media.....	72

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Instrumen Penelitian
2. Validitas
3. Tabulasi Data Penelitian
4. Deskripsi Data
5. Perhitungan Kelas Interval
6. Kategori Kecenderungan
7. Daftar Nama Sekolah
8. Surat Ijin Penelitian



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan bagian yang penting bagi pembangunan suatu bangsa. Pendidikan berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia berkualitas yang dapat menunjang pembangunan nasional. Pendidikan mampu mengantarkan siswa menuju perubahan-perubahan tingkah laku intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar dapat menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Keberhasilan pelaksanaan pendidikan ditentukan situasi kondusif dan sarana yang baik. Selain itu peran tenaga kependidikan terutama guru dalam membina, mendidik dan mengajar siswa di sekolah melalui proses pembelajaran juga penting.

Proses pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran / media tertentu ke penerima pesan. Pesan atau sumber pesan, saluran / media, dan penerima pesan adalah komponen-komponen proses komunikasi. Pesan yang akan dikomunikasikan adalah ajaran ataupun didikan yang ada dalam kurikulum, sumber pesan bisa guru, siswa, orang lain ataupun penulis buku dan produser

media, salurannya media pendidikan dan penerima pesannya adalah siswa atau guru (Arif S. Sadiman, 2011: 11).

Azhar Arsyad (2006: 9) mengungkapkan bahwa hasil belajar melalui indera pandang berkisar 75%, indera dengar sekitar 13%, dan melalui indera lainnya sekitar 12%. Proses belajar dengan menggunakan indera pendengar tentu akan berbeda dengan menggunakan indera penglihat. Proses pembelajaran akan lebih efektif dan mudah bila dibantu dengan media atau sarana visual.

Perkembangan media pembelajaran memang mengikuti perkembangan teknologi pendidikan. Berkembangnya paradigma dalam teknologi pendidikan mempengaruhi perkembangan media pembelajaran. Paradigma tersebut antara lain: pertama, media pembelajaran sama dengan alat peraga audio visual yang dipakai instruktur untuk menjelaskan tugasnya. Kedua, media dipandang sebagai sesuatu yang dikembangkan secara sistemik serta berpegang pada kaidah komunikasi. Ketiga, media dipandang sebagai bagian integral dalam sistem pembelajaran, karena itu ada perubahan pada komponen-komponen lain dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran yang keempat lebih dipandang sebagai salah satu sumber yang dengan sengaja dan bertujuan dikembangkan dan dimanfaatkan untuk keperluan belajar (Rudi Susilana dan Cepi Riyana, 2008: 8).

Proses belajar itu penting, kenyataannya terdapat beberapa penghambat proses belajar, Asnawir dan Basyiruddin Usman sebagaimana dikutip oleh Musfiqon (2012: 21), yaitu: verbalisme, perhatian bercabang,

kekacauan penafsiran, tidak adanya tanggapan, kurang perhatian, keadaan fisik, lingkungan yang mengganggu, dan sikap pasif anak didik. Penghambat yang berasal dari guru yaitu sikap verbalisme guru dalam menerangkan pelajaran, hal tersebut dipengaruhi metode pembelajaran yang digunakan yaitu ceramah sehingga komunikasi bersifat satu arah. Penghambat dari siswa yaitu siswa akan merasa bosan, perhatian siswa menjadi bercabang, kurang motivasi dan kurang aktif dalam pembelajaran.

Penyampaian materi pembelajaran dengan menggunakan media memiliki beberapa kelebihan dibanding hanya secara verbal. Tugas guru semakin ringan dalam menyampaikan isi materi pembelajaran. Materi pembelajaran akan semakin jelas dan mudah diterima oleh siswa. Media juga berfungsi untuk membantu siswa meningkatkan pemahaman, membangkitkan keinginan belajar, penyajian data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran dan memadatkan informasi.

Proses pembelajaran antara materi, guru, strategi, media, dan siswa menjadi rangkaian mutual yang saling mempengaruhi sesuai kedudukan masing-masing. Kolaborasi antara unsur-unsur tersebut merupakan syarat penting dalam penerapan media pembelajaran. Sebaik apapun media yang digunakan tanpa didukung metode yang tepat dan guru yang terampil memanfaatkan media pastilah media tersebut menjadi tidak efektif. Keberhasilan pemanfaatan media juga dipengaruhi oleh faktor lain yang merupakan komponen pembelajaran.

Kedudukan media sebagai perantara dalam pembelajaran sangat penting, sebab media dapat menunjang keberhasilan pembelajaran. Kedudukan media yang telah menjadi bagian integral dalam pembelajaran, sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam memilih dan mendesain media yang sesuai. Pemilihan media yang tepat sangat dipengaruhi strategi, pendekatan, metode dan format pembelajaran yang digunakan oleh guru. Semakin profesional guru maka makin kecil peranan media dalam pembelajaran. Sebab guru yang profesional akan bisa mengkreasi sumber belajar dan media agar materi lebih cepat dipahami anak didik. Tuntutan ini tentu mengharuskan guru untuk memahami berbagai jenis dan karakteristik media serta belajar mengoperasikan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Guru memegang peran penting dan strategis dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran sebagai suatu aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan ketrampilan, dan sikap siswa berkaitan langsung dengan aktivitas guru baik di sekolah maupun di luar sekolah. Sebagai suatu sistem kegiatan, proses pembelajaran selalu melibatkan guru. Selain itu keberadaan media dapat menunjang proses pembelajaran, guru bersama pihak sekolah harus melakukan upaya pengadaan media yang masih terbatas. Guru harus kreatif memproduksi media yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, media tersebut tidak harus media yang mahal karena biaya biasanya merupakan kendala bagi guru dalam memproduksi media.

Mata pelajaran geografi adalah mata pelajaran yang mengkaji muka bumi dan segala sesuatu yang berada di atasnya seperti penduduk, flora, fauna, iklim, udara dan segala interaksinya. Mata pelajaran geografi sebenarnya sangat menarik karena berkaitan langsung dengan aktifitas sehari-hari setiap manusia khususnya peserta didik. Kenyataannya peserta didik justru merasa bosan dengan pelajaran ini. Hal ini terbukti dengan perhatian yang rendah dari siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar Geografi seperti yang terlihat pada saat observasi.

Berdasarkan observasi dilakukan di Sekolah Menengah Atas pada bulan April 2012 di Kabupaten Sleman dalam proses pembelajaran geografi terdapat beberapa guru yang jarang memanfaatkan media pembelajaran disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain keterbatasan ketersediaan media (baik dari jumlah, jenis dan kondisi), biaya yang terbatas, kesulitan guru dalam memanfaatkan media, guru kurang terampil, kurangnya upaya untuk dapat memanfaatkan media dan waktu yang tersedia kurang memadai. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **Pemanfaatan Media Pembelajaran Geografi SMA Di Kabupaten Sleman.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Guru verbalis, siswa tidak aktif dalam pembelajaran.
2. Metode pembelajaran kurang bervariasi, siswa merasa bosan mengikuti pelajaran.
3. Adanya keterbatasan ketersediaan (jenis, jumlah dan kondisi) media pembelajaran geografi SMA di Kabupaten Sleman.
4. Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran geografi SMA di Kabupaten Sleman.
5. Adanya kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh guru terkait dengan pemanfaatan media pembelajaran geografi SMA di Kabupaten Sleman.
6. Kurangnya upaya untuk dapat memanfaatkan media pembelajaran geografi SMA di Kabupaten Sleman.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka masalah yang akan diteliti dibatasi pada:

1. Ketersediaan (jenis, jumlah dan kondisi) media pembelajaran geografi SMA di Kabupaten Sleman.
2. Pemanfaatan media pembelajaran geografi SMA di Kabupaten Sleman.
3. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh guru geografi terkait dengan pemanfaatan media pembelajaran geografi SMA di Kabupaten Sleman.



4. Upaya untuk dapat memanfaatkan media pembelajaran geografi SMA di Kabupaten Sleman.

#### **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan identifikasi dan batasan masalah, maka permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Ketersediaan media pembelajaran geografi SMA antara lain:
  - a. Apa saja jenis media pembelajaran geografi SMA di Kabupaten Sleman?
  - b. Berapa jumlah media pembelajaran geografi SMA di Kabupaten Sleman?
  - c. Bagaimana kondisi media pembelajaran geografi SMA di Kabupaten Sleman?
2. Bagaimana pemanfaatan media pembelajaran geografi SMA di Kabupaten Sleman?
3. Apa saja kesulitan yang dihadapi oleh guru geografi terkait dengan pemanfaatan media pembelajaran geografi SMA di Kabupaten Sleman?
4. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh guru geografi untuk dapat memanfaatkan media pembelajaran geografi SMA di Kabupaten Sleman?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Ketersediaan media pembelajaran geografi SMA antara lain:
  - a. jenis media pembelajaran geografi SMA di Kabupaten Sleman

- b. jumlah media pembelajaran geografi SMA di Kabupaten Sleman
  - c. kondisi media pembelajaran geografi SMA di Kabupaten Sleman
- 2. Pemanfaatan media pembelajaran geografi SMA di Kabupaten Sleman.
- 3. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh guru terkait dengan pemanfaatan media pembelajaran geografi SMA di Kabupaten Sleman.
- 4. Upaya yang dilakukan oleh guru geografi untuk dapat memanfaatkan media pembelajaran geografi SMA di Kabupaten Sleman.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, antara lain:

1. Secara teoritis

Sebagai bahan acuan bagi peneliti-peneliti lain yang sejenis, khususnya mengenai pemanfaatan media pembelajaran geografi pada proses pembelajaran.

2. Secara Praktis

Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan penyelesaian tugas akhir, khususnya mengenai pemanfaatan media pembelajaran geografi.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Media Pembelajaran**

###### **a. Pengertian Media Pembelajaran**

Pengertian media pembelajaran, kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Banyak ahli yang telah berpendapat tentang pengertian media. Menurut Arif S. Sadiman (2011: 6) media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang untuk belajar.

AECT (*Association of Education and Communication Technology*) memaknai media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan seseorang untuk menyampaikan pesan atau informasi. Asosiasi pendidikan nasional NEA (*National Education Association*) memiliki pengertian yang berbeda. Media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar atau dibaca (Arif S. Sadiman, 2011: 6).

Beberapa definisi di atas, penulis menyimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan dan

dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan peserta didik sehingga dapat meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar (kesimpulan penulis).

#### **b. Klasifikasi dan Jenis Media Pembelajaran**

Media pembelajaran yang ada saat ini sangat beragam jenisnya. Keberagaman media dipengaruhi oleh perkembangan zaman yang semakin maju. Jenis media beragam mulai dari yang sederhana, sampai pada media yang cukup rumit dan canggih. Guna mempelajari berbagai jenis media, karakter, dan kemampuannya, maka ada pengklasifikasian jenis media. Beberapa jenis media pembelajaran yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran, menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (1997: 140-142) macam media pembelajaran yaitu: dilihat dari jenisnya, media dibagi dalam media auditif, media visual dan media audio visual. Berikut penjelasan terkait media-media tersebut. Pertama, media auditif adalah media yang penggunaannya menekankan aspek pendengaran (suara). Indera pendengaran merupakan alat utama dalam penggunaan media ini. Media auditif contohnya *cassette recorder*, radio, piringan hitam. Kedua, media visual adalah media yang hanya mengandalkan indera penglihatan. Media visual merupakan media yang familiar dan sering digunakan guru dalam pembelajaran. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan, contoh media

visual yaitu gambar, diagram, grafik, peta. Ketiga, media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar, contoh video, film dan televisi.

Selanjutnya masih menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (1997: 140-142) dilihat dari daya liputannya, media dibagi dalam pertama, media dengan daya liput luas dan serentak penggunaan media ini tidak terbatas oleh tempat dan ruang serta dapat menjangkau jumlah anak didik yang banyak dalam waktu yang sama, contohnya: televisi, radio. Kedua, media dengan daya liput terbatas, yang mana tempat media ini dalam penggunaannya membutuhkan ruang dan tempat khusus, sound, slide, film rangkai yang harus menggunakan tempat yang tertutup dan gelap. Ketiga, media untuk pengajaran individual media ini penggunaannya hanya untuk seorang diri termasuk media ini adalah modul berprogram dan pengajaran melalui komputer.

Media dilihat dari bahan pembuatannya media dapat dikategorikan menjadi media sederhana dan media kompleks. Media sederhana merupakan media yang bahan dasarnya mudah diperoleh dan harganya murah, cara pembuatannya mudah dan penggunaannya tidak sulit. Media kompleks merupakan media yang bahan dan pembuatannya serta penggunaannya memerlukan keterampilan yang memadai.

Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2002: 3) menyebutkan beberapa jenis media yang dapat digunakan dalam proses

pembelajaran antara lain media grafis, media tiga dimensi, media proyeksi dan lingkungan sebagai media pembelajaran. Media grafis merupakan media dua dimensi yang mempunyai ukuran panjang dan lebar. Media tiga dimensi berupa bentuk model, contohnya model penampang. Model proyeksi contohnya slide, film, OHP.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media itu beragam, yang terdiri dari media visual, media auditif dan media audio visual. Media juga memiliki karakteristik yang berbeda-beda, oleh sebab itu setiap guru perlu memiliki pemahaman tentang media sehingga dapat menentukan media yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran untuk memperlancar pembelajaran. Video merupakan contoh media audio visual yang dapat diproyeksikan, sangat efektif untuk memperagakan proses pembentukan muka bumi, memiliki daya liput yang luas dan merupakan media yang kompleks.

### **c. Media Pembelajaran Geografi**

Pembelajaran geografi hakikatnya adalah pengajaran mengenai gejala geografi yang tersebar di permukaan bumi untuk memberikan citra tentang persebaran dan lokasi gejala-gejala kepada anak didik (Omi Kartawidjaja, 1988: 60). Pembelajaran geografi dapat dilakukan dengan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi. Pembelajaran geografi akan lebih efektif apabila menggunakan suatu alat peraga atau dengan ditunjukan pada sebuah media. Hal ini sesuai dengan pendapat



dari beberapa ahli bahwa hasil belajar akan jauh lebih baik jika digunakan media pembelajaran dengan tepat dan baik.

Guru umumnya dapat memanfaatkan beberapa media dalam pembelajaran geografi. Berikut ini beberapa media yang dapat digunakan untuk menunjukan dan memperagakan dalam pembelajaran geografi menurut Nursid Sumaatmadja (2001: 79-82) peta, atlas, globe, gambar, diagram, grafik, potret, slide, film, media cetak berupa surat kabar dan majalah. Sedangkan menurut Omi Kartawidjaja (1988: 62-78) media yang dapat digunakan dalam pembelajaran geografi yaitu peta, gambar, realia, model realia, handout, grafik, buku teks, kertas transparansi, slide, slide tipe, *filmstrip*, gambar bergerak. Peta adalah penyajian visual (bisanya berbentuk dua dimensi) dari muka bumi, peta memberikan informasi tentang keadaan permukaan bumi, tempat-tempat serta arah dan jarak dengan tempat lain. Kumpulan peta yang berbentuk buku disebut atlas, dari pemanfaatan atlas dapat membentuk konsep yang benar pada diri siswa mengenai jaring-jaring derajat, legenda, indeks dan lain-lain. Globe merupakan model dan bentuk sangat mini dari bola bumi, dengan pemanfaatan globe dapat membentuk citra serta konsep yang benar pada diri siswa mengenai waktu, iklim, musim dan gejala alam lainnya. Gambar merupakan *representasi visual* dari orang, tempat, ataupun benda yang diwujudkan dalam kanvas, kertas atau bahan lain, baik dengan cara lukisan, gambar, foto.

Media realia adalah benda yang menyatakan keadaan sebenarnya yang ditemui siswa sehari-hari yang digunakan sebagai bahan ajar. Ciri media realia adalah benda asli yang masih dalam keadaan utuh, dapat dioperasikan, hidup, dalam ukuran yang sebenarnya dan dapat dikenali sesuai wujud aslinya. Media realia dapat dimodifikasi dalam bentuk potongan dan pameran, contoh dari realia adalah bebatuan, jenis binatang, jenis tumbuhan. Model realia merupakan tiruan yang hampir menyerupai benda yang sebenarnya, contoh dari model realia yaitu penampang, lipatan. *Handout* adalah kumpulan materi yang sebaiknya dimiliki siswa sendiri dan untuk melengkapi komunikasi misalnya garis besar studi kasus, masalah, data, dan kesimpulan yang diberikan kepada setiap siswa. Grafik atau *chart* atau bagan mampu memvisualisasikan sebuah hubungan yang bersifat abstrak misalnya kronologis sebuah kejadian, dengan kemampuan tersebut grafik merupakan cara untuk memvisualisasikan informasi atau materi yang rumit dengan cara yang sederhana dan singkat. Grafik yang umum dipakai yaitu grafik garis, grafik balok, grafik bundar. Kertas transparansi adalah kertas yang berisi materi yang dapat dipancari oleh nyalanya dari *overhead transparan* yang memungkinkan guru memproyeksikan tulisan dan gambar sehingga ukurannya menjadi lebih besar dan dapat dilihat oleh seluruh siswa. Slide adalah gambar individual yang diproyeksikan ke layar agar bisa dilihat oleh seluruh siswa. Media *slide* dapat menampilkan gambar

yang sangat realistis. *Filmstrip* sebuah seri gambar diam yang dibuat menurut urutan yang ditentukan pada film yang berukuran 35 mm, biasanya panjang *filmstrip* antara 12 sampai 50 frame (frame terdiri dari sebuah gambar).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan membatasi jenis media yang diteliti yaitu jenis media yang umum atau sering digunakan oleh guru geografi yaitu jenis: peta, atlas, globe, gambar, realia, model realia, *handout*, grafik, dan film/ video. Hal lain yang ingin diketahui peneliti adalah jumlah ketersediaan dari setiap jenis media di sekolah serta kondisi baik atau rusaknya media tersebut.

#### **d. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran**

##### **1) Fungsi Media Pembelajaran**

Proses pembelajaran memiliki dua unsur yang menonjol yakni metode pembelajaran dan media pembelajaran sebagai alat bantu mengajar. Media memiliki beberapa fungsi yaitu untuk menarik perhatian siswa saat menerima pelajaran dan pada akhirnya pencapaian hasil belajar dapat memuaskan. Menurut Azhar Arsyad (2006: 16) terdapat empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual yaitu fungsi atensi, afektif, kognitif dan kompensatoris.

Fungsi atensi menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi pada isi pelajaran yang berkaitan dengan

makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran, kemungkinan untuk memperoleh dan mengingat isi materi semakin besar. Fungsi afektif media audio visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa. Fungsi kognitif media visual dapat terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar. Fungsi kompensatoris media pengajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membentuk siswa lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali. Media pembelajaran juga berfungsi untuk mengakomodasi siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi utama media pengajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi kondisi dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan

keinginan yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi.

## 2) Manfaat media pembelajaran

Media pembelajaran dapat mempertinggi proses pembelajaran yang diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Suatu kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan, jika melibatkan komponen media pembelajaran secara terencana, sebab media pembelajaran sebagai komponen penting dan sangat besar manfaatnya. Menurut Azhar Arsyad (2006: 26-27) manfaat media pembelajaran yaitu media dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses belajar. Media pembelajaran dapat menarik dan mengarahkan perhatian siswa, sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar dan kemungkinan siswa dapat belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu. Benda yang terlalu besar atau kecil dibawa keruang kelas dapat diganti dengan media slide, model. Proses atau peristiwa gunung meletus, banjir, tsunami dapat

ditampilkan dalam media slide, gambar, video. Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka.

Secara umum media pembelajaran mempunyai kegunaan-kegunaan sebagai berikut:

- a) membantu tercapainya tujuan pembelajaran.
- b) media pembelajaran harus relevan dengan kompetensi yang ingin dicapai dan isi pembelajaran
- c) media harus melibatkan peserta didik sehingga mereka mampu belajar dengan lebih baik.
- d) media pembelajaran berguna mempercepat proses belajar
- e) media pembelajaran berguna dalam meningkatkan kualitas belajar mengajar.
- f) media dapat mengurangi penyajian yang bersifat verbalistik (Dina Indriana, 2011: 49-51)

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat media pembelajaran mampu mengatasi masalah-masalah penyampaian materi oleh guru dan dapat memotivasi siswa dalam pelajaran. Manfaat media di atas sekaligus menggambarkan tentang alasan dan arti media untuk kepentingan proses serta pencapaian hasil belajar siswa.

## **2. Pemanfaatan Media Pembelajaran**

Pembelajaran dapat dimulai dari pengalaman konkret, kenyataan yang ada di lingkungan kehidupan seseorang, kemudian melalui benda tiruan, sampai kepada lambang abstrak. Proses interaksi pembelajaran tidak harus selalu dimulai dari pengalaman abstrak, tetapi dimulai dengan jenis pengalaman yang paling sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan

kelompok siswa yang dihadapi dengan memperimbangkan situasi belajarnya (Arif S. Sadiman, 2011: 7-8).

a. Faktor Pendorong Pemilihan Media Pembelajaran

Semua guru perlu memiliki pengetahuan tentang kriteria setiap media, karena media memiliki keunggulan dan kelemahannya masing-masing. Memahami karakteristik setiap media, berarti guru dapat memperkecil kelemahan atas media yang dipilihnya atau dengan kata lain guru dapat memilih media berdasarkan kriteria yang dikehendaki. Kriteria pemilihan media dapat didasarkan pada aspek kesesuaian, mutu media serta keterampilan guru dalam menggunakan media tersebut.

Berikut ini kriteria pemilihan media yang perlu diperhatikan menurut Musfiqon (2012: 118-121): kesesuaian dengan kompetensi, ketepatangunaan, peserta didik, ketersediaan media, biaya yang tersedia, keterampilan guru dan mutu teknis. Media dipilih berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan mengacu kepada salah satu atau gabungan dari dua atau tiga ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Kesesuaian antara media dengan tujuan sangat penting. Tujuan pembelajaran akan memberikan gambaran bagi guru, tentang kesesuaian media yang akan digunakan. Pemilihan media pembelajaran didasarkan pada kegunaan, jika media itu dirasa belum tepat dan belum berguna maka tidak perlu digunakan dalam pembelajaran. Penggunaan bahan-bahan yang bervariasi menghasilkan pencapaian akademik.

Pemilihan media perlu memperhatikan tersedia atau tidaknya media tersebut di perpustakaan atau sekolahan serta mudah atau sulitnya media diperoleh. Pemilihan media harus mempertimbangkan aspek biaya. Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan menggunakan media hendaknya benar-benar seimbang dengan hasil yang akan dicapai. Guru sebaiknya memilih media yang murah dan sederhana tetapi hasilnya baik dalam menyampaikan materi pelajaran. Kualitas media pembelajaran yang digunakan sangat mempengaruhi tingkat ketersampaian pesan atau materi pembelajaran kepada anak didik. Media yang dipilih oleh guru hendaknya memiliki mutu teknis yang baik.

Keterampilan guru menggunakan media sangat penting untuk kelancaran pembelajaran. Guru perlu memiliki keterampilan menggunakan media, media yang akan dipakai harus direncanakan dengan teliti terlebih dahulu. Keterampilan seringkali menjadi kendala tersendiri dalam proses pemilihan media. Banyak guru yang memilih media sederhana dengan alasan tidak bisa mengoperasionalkan media yang lebih canggih atau modern, padahal dari sisi hasil media yang lebih canggih dan modern bisa menghasilkan pembelajaran yang lebih baik. Guru harus mampu menggunakan media yang dipilih dalam proses pembelajaran. Nilai dan manfaat media amat ditentukan oleh guru yang menggunakannya. Media yang bagus seperti komputer tidak akan mempunyai arti jika guru belum dapat menggunakannya dalam



proses pembelajaran. Guru perlu mempertimbangkan keadaan peserta didik, baik keadaan psikologis, filosofis maupun sosiologis anak, sebab media yang tidak sesuai dengan keadaan anak didik tidak akan dapat membantu banyak dalam memahami materi pembelajaran.

Menurut Arif S. Sadiman (2011: 86) menyebutkan bahwa di samping kesesuaian dengan tujuan perilaku belajar, setidaknya masih ada faktor lain yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan media. Ketersediaan sumber setempat artinya bila media yang bersangkutan tidak terdapat pada sumber-sumber yang ada, maka harus menyewa, membeli, meminjam atau membuat sendiri. Guru harus mempertimbangkan dana, tenaga dan fasilitas yang tersedia untuk membeli atau memproduksi sendiri. Faktor yang menyangkut keluesan, kepraktisan, dan ketahanan media yang bersangkutan dalam waktu yang lama, artinya media dapat digunakan diberbagai tempat dengan peralatan yang ada disekitarnya dan kapan pun serta mudah dijinjing atau dipindahkan. Efektifitas biaya dalam waktu yang panjang.

Hartono Kasmadi yang dikutip oleh Musfiqon (2012: 122-124), menyarankan agar setiap kita yang akan menggunakan dan memilih media pembelajaran perlu mempertimbangkan empat hal: produksi, peserta didik, isi dan guru. Pertimbangan produksi, mempertimbangkan tersedianya bahan, media akan efektif dalam mencapai tujuan, bila tersedia bahan dan berada pada sistem yang

tepat. Harga yang tinggi tidak menjamin ketepatan media, demikian sebaliknya tanpa biaya juga tidak akan berhasil, artinya tujuan belum tentu dapat dicapai. Kondisi fisik, misalnya dengan warna yang buram, akan mengganggu kelancaran dalam belajar. Kemudahan dicapai, maksudnya pembelian bahan hendaknya yang dwifungsi, yaitu guru dapat menggunakannya, peserta didik juga semakin mudah menerima pelajaran. Dampak emosional, pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media harus mempunyai nilai estetika sehingga akan lebih menarik dan dapat menumbuhkan motivasi belajar.

Selanjutnya pertimbangan peserta didik, mempertimbangkan *student characteristics* (karakteristik siswa), guru harus mampu memahami tingkat kematangan latar belakang siswa, dengan demikian guru dapat menentukan pilihan-pilihan media yang sesuai dengan karakter siswa, meliputi masalah tingkat kematangan siswa secara komprehensif. *Student relevance* (sesuai dengan peserta didik), bahan yang relevan akan memberi nilai positif dalam mencapai tujuan belajar, pengaruhnya akan meningkatkan pengalaman siswa, perkembangan pola pikir, analisis pelajaran, hingga dapat menceritakan kembali pelajaran yang diajarkan dengan baik. Keterlibatan siswa, bahan yang disajikan akan memberikan kemampuan siswa dan keterlibatan siswa secara fisik dan mental untuk meningkatkan potensi belajar. Berdasarkan uraian tentang peserta didik tersebut peneliti akan meneliti tentang kesempatan yang diberikan

kepada siswa yang diukur dengan kesempatan siswa mencoba media dan kesempatan siswa bertanya, selain itu tanggapan siswa terhadap pemanfaatan media juga akan diukur dengan mengukur respon siswa terhadap materi yang disampaikan dan mengukur ketertarikan siswa terhadap pembelajaran yang menggunakan media.

Pertimbangan isi, mempertimbangkan *curriculair-relevance*, penggunaan media harus sesuai dengan isi kurikulum, tujuannya harus jelas, perlu direncanakan dengan baik. *Content-soundness*, banyak bahan yang sudah diprogram (*software*) siap pakai/ bahan jadi, tetapi kemungkinan bahan jadi tersebut belum tentu cocok dan mungkin sudah tidak up to date atau sudah ketinggalan zaman hingga tidak sesuai lagi *content-presentation*, jika isi tepat dan sesuai dengan kebutuhan, perlu juga cara menyajikan yang benar. Pertimbangan guru, guru harus mempertimbangkan dari segi kemanfaatan media yang akan digunakan. Media yang digunakan harus mampu memecahkan problem, jangan malah menimbulkan masalah, maka perlu observasi dan peninjauan kembali bahan-bahan tersebut sebelum disajikan.

Pemilihan media yang tepat sangat dipengaruhi strategi, pendekatan, metode dan format pembelajaran yang digunakan oleh guru, semakin profesional guru maka makin kecil peranan media dalam pembelajaran. Guru yang profesional akan bisa mengkreasi sumber belajar dan media agar materi lebih cepat dipahami anak didik. Tuntutan ini tentu mengharuskan guru untuk memahami berbagai jenis

dan karakteristik media serta belajar mengoperasionalkan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan uraian di atas faktor pendorong memilih media diukur dengan mengukur tingkat: perencanaan media, ketersediaan media, kesesuaian dengan materi, waktu dan keterampilan guru dalam memanfaatkan media.

#### b. Variasi Media Pembelajaran

Variasi media belajar maksudnya adalah penggunaan media secara bervariasi antara jenis-jenis media belajar yang ada. Penggunaan media tidak lepas dari pertimbangan tujuan belajar yang akan dicapai. Begitu pula penggunaan media dimungkinkan secara serempak dua atau tiga jenis media sekaligus dalam satuan pengajaran tertentu (Wahid Murni, 2010: 136-137). Variasi media belajar dilihat dari alat indera yang dipergunakan. Media dapat dibedakan menjadi media dengar, media pandang, media dengar pandang dapat dimanipulasi. Berdasarkan uraian di atas maka dapat diketahui bahwa media beragam jenisnya dan pemanfaatan media secara bervariasi dapat dilakukan guru dalam pembelajaran dengan mempertimbangkan aspek lain yang berkaitan.

### 3. Pembelajaran Geografi

#### a. Pengertian Pembelajaran

Muhibbin Syah (2005: 92) mengemukakan belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap

sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Siswa berusaha memperoleh arti dan pemahaman serta cara menafsirkan dunia di sekelilingnya.

Menurut Musfiquon (2012: 6) belajar adalah aktivitas terencana untuk mendapatkan pengetahuan, wawasan, keterampilan dan sikap agar perilaku seseorang berubah menuju pada kedewasaan. Pemahaman yang telah didapat menjadi sumber nilai yang mempengaruhi seseorang dalam berpikir, bertindak dan berperilaku.

Berdasarkan uraian di atas jelaslah bahwa pembelajaran merupakan proses perubahan berpikir dan tingkah laku seorang individu yang terencana, relatif menetap sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya. Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung untuk pencapaian kompetensi tertentu.

Proses pembelajaran diawali dengan merumuskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, setelah itu menentukan materi yang sesuai dengan tujuan tersebut. Langkah berikutnya menentukan metode mengajar yang merupakan wahana pengembangan materi pelajaran. Menentukan media pengajaran yang dapat digunakan untuk memperjelas dan mempermudah penerimaan materi kepada siswa. Langkah yang terakhir adalah menentukan alat evaluasi yang dapat mengukur tercapai tidaknya tujuan yang hasilnya dapat dijadikan

*feedback* bagi guru dalam meningkatkan kualitas maupun kuantitas pengajarannya (Moh. User Usman, 2002: 5).

Ada empat pilar pendidikan yang dikemukakan oleh UNESCO (1996) yang dikutip oleh (Daryanto, 2010: 58-59) , yaitu:

1) belajar untuk menguasai ilmu pengetahuan (*learning to know*)

Posisi guru seyogyanya berfungsi sebagai fasilitator dalam pembelajaran, di samping itu guru juga dituntut untuk dapat berperan aktif sebagai teman sejawat dalam berdialog dengan siswa dalam mengembangkan penguasaan pengetahuan maupun ilmu tertentu.

2) belajar untuk menguasai keterampilan (*learning to do*)

Sekolah sebagai pihak yang harus memfasilitasi siswa untuk mengaktualisasikan keterampilan yang dimilikinya, serta bakat dan minatnya.

3) belajar untuk hidup bermasyarakat (*learning to live together*)

Salah satu fungsi lembaga pendidikan adalah tempat bersosialisasi, tatanan kehidupan, artinya mempersiapkan siswanya untuk dapat hidup bermasyarakat. Situasi bermasyarakat hendaknya dikondisikan di lingkungan pendidikan. Kebiasaan hidup bersama, saling menghargai, terbuka, memberi dan menerima perlu ditumbuhkembangkan.

#### 4) belajar untuk mengembangkan diri (*learning to be*)

Pengembangan diri secara maksimal erat hubungannya dengan bakat dan minat, perkembangan fisik dan kejiwaan, tipologi pribadi anak serta kondisi lingkungannya.

Kemampuan diri peserta didik yang terbentuk secara maksimal memungkinkan anak untuk mengembangkan diri pada tingkat yang lebih tinggi seperti yang diungkapkan diatas yaitu masyarakat luas. Keempat pilar akan berjalan dengan baik jika diwarnai dengan pengembangan keberagaman.

#### b. Pengertian Geografi

Pakar geografi pada seminar lokakarya di Semarang tahun 1988 merumuskan konsep geografi sebagai berikut: geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dari sudut pandang kelingkungan atau kewilayahan dalam konteks keruangan (Nursid Sumaatmadja, 2001: 11).

Berdasarkan pengertian geografi di atas maka dapat dikatakan bahwa materi atau objek studi geografi adalah geosfer, yaitu permukaan bumi yang terdiri dari atmosfer (lapisan udara), litosfer (lapisan batuan, kulit bumi), hidrosfer (lapisan air, perairan) dan biosfer (lapisan kehidupan).

Mata pelajaran Geografi membangun dan mengembangkan pemahaman peserta didik tentang variasi dan organisasi spasial masyarakat, tempat dan lingkungan pada muka bumi. Peserta didik

didorong untuk memahami aspek dan proses fisik yang membentuk pola muka bumi, karakteristik dan persebaran spasial ekologis di permukaan bumi.

Widoyo Alfandi (2001: 81) berpendapat bahwa geografi adalah ilmu yang menggunakan pendekatan holistik melalui kajian keruangan, kewilayahan, ekologi dan sistem, serta historis untuk mendeskripsikan dan menganalisis struktur pola, fungsi dan proses interrelasi, interaksi, interdependensi dan hubungan timbal balik dari serangkain gejala, kenampakan atau kejadian dari kehidupan manusia, kegiatan atau budidayanya dengan keadaan lingkungannya di permukaan bumi.

Berdasarkan pengertian geografi di atas maka dapat dikatakan dengan kajian geografi tersebut dapat dijelaskan dan diketahui lokasi atau penyebaran, adanya persamaan dan perbedaan wilayah dalam hal potensi, masalah, informasi geografi lainnya, serta dapat meramalkan informasi baru atas gejala geografi untuk masa mendatang dan menyusun dalil-dalil geografi baru, serta selanjutnya dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan kehidupan manusia.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengajaran geografi hakikatnya adalah pengajaran aspek-aspek keruangan tentang permukaan bumi yang merupakan keseluruhan gejala alam dan kehidupan umat manusia dengan variasi kewilayahannya.



### c. Ruang Lingkup Pembelajaran Geografi

Ruang lingkup pembelajaran geografi sangat khas, berbeda dengan ruang lingkup ilmu lainnya. Materi pembelajaran geografi selalu digali dari permukaan bumi pada suatu lokasi untuk mengungkapkan corak kehidupan manusia yang memberikan ciri khas kepada wilayah yang bersangkutan sebagai hasil interaksi faktor-faktor geografis pada lokasi yang bersangkutan. Ruang lingkup pengajaran geografi sebagai berikut:

- 1) alam lingkungan yang menjadi sumber daya kehidupan manusia
- 2) penyebaran umat manusia dengan variasi kehidupan
- 3) interaksi keruangan umat manusia dengan alam lingkungan yang memberikan variasi terhadap ciri khas tempat-tempat dipermukaan bumi
- 4) kesatuan regional yang merupakan perpaduan matra darat, perairan dan udara di atasnya (Nursid Sumaatmadja, 2001: 12).

Ruang lingkup mata pelajaran geografi berdasarkan Permendiknas no. 22/ 2006 tentang standar isi meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) konsep dasar, pendekatan, dan prinsip dasar Geografi
- 2) konsep dan karakteristik dasar serta dinamika unsur-unsur geosfer mencakup litosfer, pedosfer, atmosfer, hidrosfer, biosfer dan antroposfer serta pola persebaran spasialnya
- 3) jenis, karakteristik, potensi, persebaran spasial Sumber Daya Alam (SDA) dan pemanfaatannya
- 4) karakteristik, unsur-unsur, kondisi (kualitas) dan variasi spasial lingkungan hidup, pemanfaatan dan pelestariannya
- 5) kajian wilayah negara-negara maju dan sedang berkembang
- 6) konsep wilayah dan pewilayahan, kriteria dan pemetaannya serta fungsi dan manfaatnya dalam analisis geografi
- 7) pengetahuan dan keterampilan dasar tentang seluk beluk dan pemanfaatan peta, Sistem Informasi Geografis (SIG) dan citra penginderaan jauh.

Ruang lingkup kajian geografi di atas memberikan ciri yang khas terhadap mata pembelajaran geografi sehingga dapat membedakan dengan ilmu lain. Segala kenyataan dan fenomena yang terjadi dipermukaan bumi, baik berupa kehidupan manusia maupun lingkungan alam dan prosesnya menjadi sumber pengajaran geografi.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Beberapa penelitian yang relevan berikut, penelitian Mufit Khasanah Apriliani dan Normasari memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan dalam hal jenis penelitian yaitu deskriptif, topik yang diangkat yaitu tentang penggunaan media dan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang relevan berikut terletak pada waktu dan tempat dilakukannya penelitian.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mufit Khasanah Apriliani tahun 2009 yang berjudul “Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP se-Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa: 1) Sekolah yang mempunyai jenis dan jumlah media terbanyak yaitu SMP Negeri 4 Sewon dengan jenis media 13 macam dan jumlah media 229 buah. 2) Frekuensi pemanfaatan media di kelas bersifat kadang-kadang karena 7 orang guru (87,5%) menyatakan demikian dan satu orang guru lainnya yaitu guru SMP Negeri 4 Sewon selalu memanfaatkan media. 3) Faktor yang paling besar pengaruhnya terhadap pemanfaatan media yang persentasenya 50% dengan 4 responden

yaitu materi pembelajaran. 4) Pembelian media dengan uang sekolah terjadi pada seluruh sekolah (100%). Frekuensi pembuatan media yang melibatkan siswa bersifat kadang-kadang, hal ini dinyatakan oleh 7 orang guru (87,5%), dan satu orang guru (12,5%) yang merupakan guru PKn SMP Negeri 4 Sewon selalu membuat media bersama guru.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nawalinsi tahun 2011 yang berjudul Pemanfaatan Sumber Belajar untuk Menunjang Pelaksanaan Pembelajaran Geografi SMA di Kabupaten Purworejo. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan dalam hal analisis yaitu statistik deskriptif. Perbedaan penelitian ini dalam hal topik yaitu sumber belajar, penelitian bersifat *survey*, metode yang digunakan yaitu angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Pemanfaatan sumber belajar untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran geografi SMA di Kabupaten Purworejo termasuk dalam kategori baik, sebagian sudah memanfaatkan sumber belajar dengan baik 2) Faktor pendorong pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran geografi SMA di Kabupaten Purworejo tergolong baik, yaitu tersedianya fasilitas sarana dan prasarana 3) Faktor penghambat pemanfaatan sumber belajar adalah terbatasnya fasilitas yang ada, keterbatasan kemampuan menggunakan sumber belajar, kurangnya waktu pembelajaran, dan keterbatasan biaya untuk menyediakan sumber belajar 4) Upaya yang dilakukan dalam memanfaatkan sumber belajar adalah guru mengadakan musyawarah guru mata pelajaran, upaya lain yaitu dengan membuat sendiri, memberikan

tugas kepada siswa, membeli dengan biaya sendiri dan kadang-kadang sebagian guru bekerja sama dengan guru mata pelajaran lain.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Normasari tahun 2010 yang berjudul “Penggunaan Media Pembelajaran oleh Guru Geografi SMA di Lingkungan Dinas Pendidikan Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Sebagian besar 60% sekolah sudah banyak memiliki jenis media. Media yang selalu ada adalah jenis peta dan atlas. Kondisi media yang ada di sekolah menunjukkan kondisi baik/ layak pakai. 2) Seluruh guru pernah menggunakan media dalam mengajar. Jenis media tersebut adalah peta, buku, *handout*. 3) Kesulitan yang dihadapi oleh guru dalam penggunaan media saat PBM terkait oleh beberapa hal 10 guru (76%) mengatakan bahwa mereka terkendala dalam hal biaya. 4) Kesulitan-kesulitan yang ada tersebut, maka guru mengupayakannya. Seluruh guru yang ada mengatakan mereka pernah membuat sendiri media yang mereka gunakan.

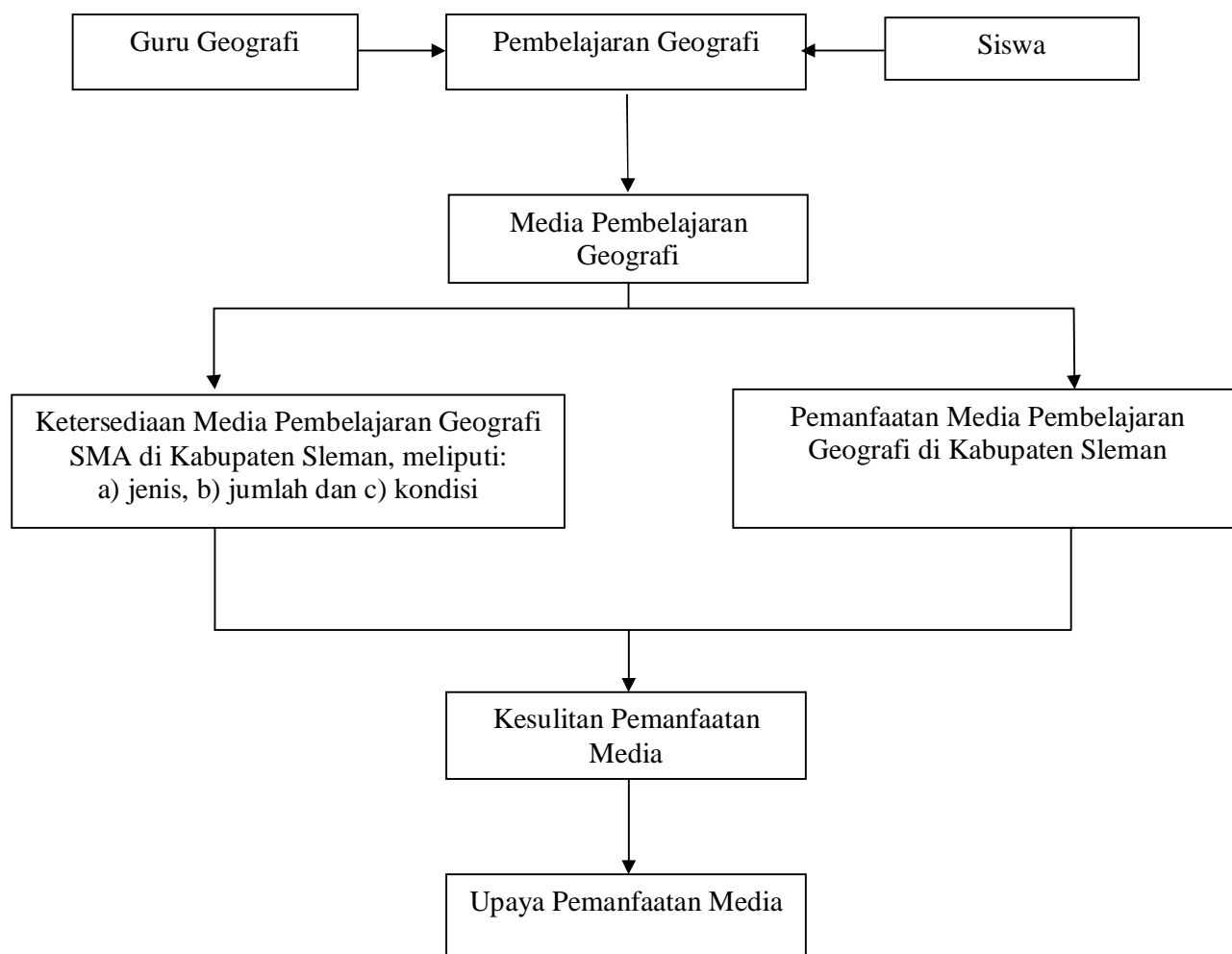
### **C. Kerangka Berfikir**

Guru memegang peran penting dan strategis dalam proses pembelajaran. Guru sebagai penyampai pesan berupa materi pelajaran dalam proses pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran sebagai suatu aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan keterampilan, dan sikap siswa berkaitan langsung dengan aktivitas guru baik di sekolah maupun di luar sekolah. Suatu sistem kegiatan proses pembelajaran

selalu melibatkan guru. Bidang kajian geografi berupa gejala alam serta interaksi manusia dengan lingkungannya yang tersebar di permukaan bumi menuntut penyampaian materi yang lebih banyak menggunakan media agar siswa lebih mudah dalam menyerap materi yang disampaikan. Pemanfaatan media pembelajaran perlu dimaksimalkan sehingga materi geografi yang kompleks menjadi lebih mudah dipelajari dan dipahami oleh siswa.

Proses pembelajaran dipengaruhi oleh faktor instrumen yang meliputi guru, siswa, media pembelajaran, materi pelajaran, dan metode atau cara penyampaian materi, sarana penunjang serta faktor lingkungan sekitarnya. Media sebagai alat peraga dapat menarik perhatian siswa sehingga mereka akan mengerti terhadap pelajaran yang disampaikan.

Pemanfaatan media pembelajaran diperlukan adanya ketersediaan media, dan keterampilan penggunaan media. Kendala yang dihadapi guru adalah minimnya jumlah ketersediaan media di sekolah yang dipengaruhi terbatasnya biaya yang dimiliki sekolah. Guru perlu berupaya mengadakan media pembelajaran, apabila media yang dibutuhkan tidak ada. Berdasarkan uraian penjelasan di atas dapat digambarkan skema kerangka berpikir sebagai berikut (lihat pada halaman berikutnya):



Gambar 1. Skema Kerangka Berpikir

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif karena hanya bertujuan menggambarkan keadaan atau fenomena yang terjadi di lapangan. Penelitian lebih mengarah pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya dan mengungkapkan fakta-fakta yang ada, walaupun kadang-kadang diberikan interpretasi atau analisis. Ditinjau dari data yang digunakan maka penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Hasil penelitian difokuskan untuk memberikan gambaran keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti. Melalui penelitian ini, peneliti bermaksud untuk mengetahui tentang pemanfaatan media pembelajaran Geografi SMA tahun ajaran 2012/2013 di Kabupaten Sleman.

##### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Sleman. Penelitian dilaksanakan pada bulan September - November tahun 2012.

##### **C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

###### **1. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari beberapa komponen yaitu:

###### **a. Ketersediaan media pembelajaran geografi**

- 1) jenis media: jenis media yang terdapat di setiap SMA

- 2) jumlah media: jumlah dari jenis media
- 3) kondisi media: kondisi dari jenis-jenis media secara umum

- b. Pemanfaatan media pembelajaran geografi
- c. Kesulitan yang dihadapi oleh guru dalam pemanfaatan media pembelajaran geografi
- d. Upaya memanfaatkan media pembelajaran geografi

## 2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini yaitu:

- a. Ketersediaan media pembelajaran geografi meliputi jenis, jumlah, kondisi media.
  - 1) Jenis media adalah macam media pembelajaran yang dimanfaatkan saat proses pembelajaran geografi. Jenis media yang dimaksudkan yaitu peta, atlas, globe, gambar, realia, model realia, *handout*, grafik/*chart*, slide, film/ *video*.
  - 2) Jumlah adalah banyaknya masing-masing jumlah media yang tersedia di sekolah.
  - 3) Kondisi adalah kelayakan pakai dari media yang sudah tersedia di sekolah.
- b. Pemanfaatan media adalah cara memanfaatkan sesuatu. Sesuatu adalah media atau alat peraga yang digunakan guru dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan tersebut dilihat dari:
  - 1) pemanfaatan media: frekuensi pemanfaatan media dalam pembelajaran geografi.



- 2) variasi media: memakai media saat pembelajaran geografi, menggunakan media lebih dari satu.
  - 3) faktor pendorong memilih media: perencanaan media, ketersediaan media yang digunakan, kesesuaian media dengan materi, waktu, keterampilan, kemudahan dalam memanfaatkan media.
  - 4) tanggapan terhadap pemanfaatan media: respon siswa terhadap penyampaian materi dan ketertarikan siswa terhadap penyampaian materi.
  - 5) kesempatan yang diberikan kepada siswa: bertanya berkaitan dengan media dan mencoba memanfaatkan media.
- c. Kesulitan adalah faktor penghambat guru dalam memanfaatkan media saat pembelajaran geografi. Baik itu kesulitan ketersediaan, pemanfaatan dan pengadaan.
  - d. Upaya pengadaan adalah usaha untuk dapat mengatasi kesulitan yang dihadapinya dalam pengadaan media sehingga mereka dapat memanfaatkan media pembelajaran saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Upaya pengadaan media dari sekolah, membuat sendiri.

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru geografi SMA di Kabupaten Sleman yaitu seluruh guru geografi yang mengampu kelas X,

XI IPS, dan XII IPS dan semua siswa kelas X, XI IPS, dan XII IPS, yang meliputi 45 SMA di Kabupaten Sleman terdiri dari 17 SMA negeri dan 28 SMA swasta.

## 2. Sampel

Sampel penelitian diambil dengan melihat kategori SMA di Kabupaten Sleman, terdiri dari sekolah negeri dan sekolah swasta. Oleh karena keterbatasan yang dimiliki peneliti, maka SMA yang dijadikan subjek penelitian diambil dengan menggunakan teknik *proportional random sampling*. Sekolah negeri dan swasta diambil sebagai sampel berdasarkan kategori RSBI, SSN/RSSN, dan non SSN, sehingga jumlah SMA yang dijadikan subyek penelitian yaitu 16 sekolah. Guru geografi dan siswa SMA yang dijadikan subjek penelitian ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Jumlah guru yang dijadikan sampel penelitian sebanyak 16 orang atau masing-masing sekolah diambil 1 orang, sedangkan jumlah sampel siswa sebanyak 96 orang atau masing-masing sekolah diambil 6 orang.

Tabel 1. Penentuan Sampel Berdasarkan Kategori SMA

Kategori Sekolah	Negeri		Swasta		Jumlah	
	Populasi	Sampel	Populasi	Sampel	Populasi	Sampel
RSBI	2	1	1	1	3	2
SSN/RSSN	5	2	2	1	7	3
NON SSN	10	3	25	8	35	11
Jumlah	17	6	28	10	45	16

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang sudah diolah, Tahun 2012

Daftar nama SMA yang dijadikan sebagai lokasi penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Daftar Nama SMA Lokasi Penelitian

No	Nama Instansi Pendidikan	Kategori Sekolah
<b>Negeri</b>		
1	SMA N 1 Kalasan	RSBI
2	SMA N 1 Depok	SSN
3	SMA N 1 Prambanan	SSN
4	SMA N 1 Ngaglik	Non SSN
5	SMA N 1 Tempel	Non SSN
6	SMA N 1 Turi	Non SSN
<b>Swasta</b>		
7	SMA Kolese De Britto	RSBI
8	SMA Kolombo	RSSN
9	SMA Institut Indonesia Sleman	Non SSN
10	SMA Angkasa Adisucipto	Non SSN
11	SMA Binatama Sleman	Non SSN
12	SMA Islam 1 Gamping	Non SSN
13	SMA Muhammadiyah 1 Prambanan	Non SSN
14	SMA Sulaiman Sleman	Non SSN
15	SMA Ma'arif 1 Sleman	Non SSN
16	SMA Sunan Kalijogo	Non SSN

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang sudah diolah,  
Tahun 2012

## E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti bermaksud membuat deskripsi tentang pemanfaatan media pembelajaran geografi SMA di Kabupaten Sleman. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Kuesioner (Angket)

Metode ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data mengenai pemanfaatan media, kesulitan yang berkaitan dengan media dan upaya pemanfaatan media. Kuesioner ditujukan untuk guru dan siswa.

Responden diharapkan menjawab pertanyaan sesuai dengan petunjuk-petunjuk yang diberikan.

## 2. Wawancara

Pelaksanaan wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara. Pedoman wawancara berisi pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Pedoman wawancara dalam penelitian ini akan digunakan untuk mewawancarai responden yaitu guru-guru geografi SMA di Kabupaten Sleman.

## 3. Observasi

Observasi dilakukan pada media pembelajaran di setiap sekolah. Penggunaan metode observasi dilakukan dengan cara mencatat tentang ketersediaan media yang meliputi jenis, jumlah dan kondisi media pembelajaran geografi SMA di Kabupaten Sleman. Observasi dilakukan dengan mengisi lembar observasi sesuai dengan petunjuk-petunjuk yang diberikan.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini berupa angket, observasi dan pedoman wawancara. Berikut ini disajikan tabel yang kisi-kisi instrumen penelitian (lihat pada halaman berikutnya).

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Pemanfaatan Media Pembelajaran Geografi SMA di Kabupaten Sleman

No	Variabel	Indikator	Teknik			
			Angket		Wawan cara	Observasi
			Siswa	Guru		
1	Ketersediaan media	jenis, jumlah dan kondisi	-	-	-	1,2
2	Pemanfaatan media oleh guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>- pemanfaatan media</li> <li>- variasi media</li> <li>- faktor pendorong memilih media</li> <li>- tanggapan terhadap pemanfaatan media</li> <li>- kesempatan yang diberikan kepada siswa</li> </ul>	- 1,2 3,4,5 6,7 8,9	- 1,2 3,4,5,6 ,7,8 9,10 11,12	5 1,3 2,4,6 7,8 9	-
3	Kesulitan yang dihadapi oleh guru	penggunaan dan pengadaan	-	13,14	10,11,12	-
4	Upaya yang dilakukan untuk memanfaatkan media	pengadaan dan usaha guru	-	15,16,17,18	13,14,15, 16	-

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket penelitian ditujukan untuk guru dan siswa. Kuesioner ini menggunakan skala *Linkert*, dengan alternatif jawaban yaitu tidak pernah, kadang-kadang, sering, dan selalu (untuk lebih lengkapnya lihat lembar angket pada lampiran 1). Pengisian angket dengan cara memberikan tanda (X) pada lembar yang telah disediakan. Sistem penskorannya adalah sebagai berikut:

- 1) Selalu : skor 4
- 2) Sering : skor 3
- 3) Kadang-kadang : skor 2
- 4) Tidak pernah : skor 1

## G. Validasi Instrumen

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, kualitas pengumpulan datanya ditentukan oleh kualitas instrumen atau alat pengumpulan data yang digunakan. Instrumen itu berkualitas dan dapat dipertanggung jawabkan pemakainnya apabila sudah terbukti validitasnya. Valid berarti instrumen tersebut digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur, instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid.

Pengujian validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengujian validitas konstruksi (*construct validity*) yang menggunakan pendapat para ahli (*experts judgment*). Setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun itu. Setelah pengujian konstruksi dari ahli berdasarkan pengalaman empiris dilapangan selesai, maka diteruskan uji coba instrumen. Instrumen tersebut dicobakan pada sampel dari populasi yang diambil.

Penilaian uji validitas instrumen yang digunakan adalah menggunakan penilaian dari ahli. Peneliti menyusun instrumen penelitian tentang penggunaan media pembelajaran Geografi SMA di Kabupaten Sleman, kemudian ditunjukkan kepada ahli. Ahli yang memvalidasi instrumen dalam penelitian ini adalah Dr. Mukminan sebagai ahli materi tentang media.

## H. Teknik Analisis Data

Data kuantitatif yang diperoleh dari lapangan, disajikan dalam bentuk deskripsi data. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) versi 16.0 for windows* dengan teknik deskriptif (persentase). Setelah data dideskripsikan, kemudian dilanjutkan dengan analisis data. Analisis deskripsi data yang dimaksudkan meliputi penyajian tabel distribusi frekuensi dan histogram.

### 1. Tabel Frekuensi

#### a) Menentukan kelas interval

Untuk menentukan panjang interval, digunakan rumus Sturges yaitu:

Dimana:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

K : jumlah kelas data

n : jumlah data observasi

Log : Logaritma

#### b) Menghitung rentang data

Untuk menghitung rentang data, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rentang data} = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$

#### c) Menentukan panjang kelas

Untuk menentukan panjang kelas digunakan rumus sebagai berikut:

### 2. Histogram

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}}$$

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

### 3. Tabel Kecenderungan Variabel

Tabel kecenderungan variabel merupakan pengkategorian masing-masing skor. Skor tersebut kemudian dikelompokkan kedalam tiga kategori yaitu rendah, sedang, tinggi. Pengkategorian dilaksanakan berdasarkan mean dan standar deviasi (SD) yang diperoleh.

Tingkat kecenderungan variabel dibedakan menjadi tiga variabel menurut Djemari Mardapi (2008: 123), ketiga kategori tersebut adalah;

$$x \geq (M + 1SD) \quad : \text{tinggi}$$

$$(M - 1SD) \leq x < (M + 1SD) : \text{sedang}$$

$$x < (M - 1SD) \quad : \text{rendah}$$

Pengelompokan ini berdasarkan kurve normal. Cara untuk menghitung rerata harapan dan standar deviasi harapan adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai rerata harapan /ideal (Mi)} \quad : \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$\text{Standar deviasi harapan /ideal (SDi)} : \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

Setelah diperoleh hasil rata-rata (mean harapan dan standar deviasi harapan), maka dalam penelitian ini dikonsultasikan dengan standar penilaian tinggi, sedang dan rendah.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menyajikan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan meliputi: (A) Deskripsi lokasi penelitian, (B) Karakteristik responden dan (C) Hasil penelitian.

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Kabupaten Sleman merupakan salah satu kabupaten di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Sedangkan secara administratif DIY memiliki empat kabupaten dan satu kota madya, yaitu Kabupaten Sleman, Kabupaten Bantul, Kabupaten Gunung Kidul, Kabupaten Kulonprogo, dan Kota Yogyakarta.

Luas wilayah Kabupaten Sleman adalah 57.482 ha atau 574,82 km<sup>2</sup> atau sekitar 18 persen dari luas wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta 3.185,80 km<sup>2</sup>, dengan jarak terjauh Utara - Selatan 32 km, Timur - Barat 35 km. Secara administratif Kabupaten Sleman terbagi atas 17 kecamatan, 86 desa, dan 1.212 padukuhan.

Batas-batas wilayah Kabupaten Sleman adalah sebagai berikut:

Sebelah utara	: Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah
Sebelah timur	: Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah
Sebelah selatan	: Kabupaten Bantul dan Kota Yogyakarta Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Sebelah barat : Kabupaten Kulonprogo Provinsi Daerah  
Istimewa Yogyakarta dan Kabupaten Magelang  
Provinsi Jawa Tengah

Topografi merupakan gambaran kenampakan muka bumi atau sebagian permukaan bumi. Faktor yang paling penting dalam mengetahui topografi suatu daerah adalah relief. Relief menggambarkan tinggi rendahnya permukaan bumi dengan permukaan air laut, ini secara tidak langsung juga akan mempengaruhi aktifitas manusia. Ketinggian wilayah Kabupaten Sleman berkisar antara kurang dari 100 sampai dengan lebih dari 1.000 m dpal.

Beberapa kebijakan yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Sleman yaitu penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renstra SKPD), kebijakan-kebijakan tersebut antara lain dengan pembangunan bidang pendidikan di Kabupaten Sleman dilaksanakan dengan kebijakan:

- a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga kependidikan.
- b. Melaksanakan dan mengembangkan kurikulum nasional maupun lokal dalam proses pembelajaran di sekolah.
- c. Melaksanakan rehabilitasi, pemeliharaan, dan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan.
- d. Meningkatkan prestasi siswa di sekolah.
- e. Mendorong lembaga kependidikan untuk menciptakan iklim belajar mengajar yang lebih kompetitif berdasar potensi akademis dan daerah.

Berdasarkan data Depdiknas Kabupaten Sleman terdapat 17 SMA Negeri dan 28 SMA Swasta. Penelitian akan dilakukan di 16 Sekolah Menengah Atas terdiri dari SMA Negeri dan Swasta di Kabupaten Sleman. Secara rinci gambaran umum tentang Sekolah Menengah Atas yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian di Kabupaten Sleman dapat dijelaskan sebagai berikut (lihat halaman berikutnya):

1. SMA N 1 Kalasan

SMAN 1 Kalasan terletak di Kepatihan, Desa Tamanmartani, Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman. SMA ini termasuk salah satu dari dua SMA Negeri di Kabupaten Sleman yang berstatus RSBI.

2. SMA N 1 Depok

SMA N 1 Depok terletak di Babarsari, Desa Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman. SMA ini termasuk SMA Negeri yang berstatus SSN.

3. SMA N 1 Prambanan

SMA N 1 Prambanan terletak di Jalan Prambanan-Piyungan Km. 4, Desa Madubaru, Kecamatan Madurejo, Kabupaten Sleman. SMA ini termasuk SMA Negeri yang berstatus SSN.

4. SMA N 1 Ngaglik

SMA N 1 Ngaglik terletak di Jalan Yogya- Puluhwatu, Desa Donoharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman.

5. SMA N 1 Tempel

SMA N 1 Tempel terletak di Banjarharjo, Desa Pondokrejo, Kecamatan Tempel, Kabupaten Sleman.

6. SMA N 1 Turi

SMA N 1 Turi terletak di jalan Gununganyar, Desa Donokerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman.

7. SMA Kolese De Britto

SMA Kolese De Britto terletak di jalan Laksda Adisucipto 161, Desa Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman. SMA Swasta ini berstatus RSBI.

8. SMA Kolombo

SMA Kolombo terletak di jalan Rajawali No.10 Komplek Kolombo, Desa Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman. SMA Swasta ini berstatus RSSN.

9. SMA Institut Indonesia Sleman

SMA Institut Indonesia Sleman terletak di jalan Wonosari Km.8, Desa Sekarsuli Sendangtirto, Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman.

10. SMA Angkasa Adi Sutjipto

SMA Angkasa Adi Sutjipto terletak di jalan Janti Maguwoharjo Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman.

11. SMA Binatama Sleman

SMA Binatama Sleman terletak di jalan Monumen Yogya Kembali No.134, Desa Sinduadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman.

12. SMA Islam 1 Gamping

SMA Islam 1 Gamping terletak di Jalan Wates 3 Pelemgurih, Desa Banyuraden, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman.

13. SMA Muhamadiyah 1 Prambanan

SMA Muhamadiyah 1 Prambanan terletak di Gatak, Desa Bokoharjo, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman.

14. SMA Sulaiman Sleman

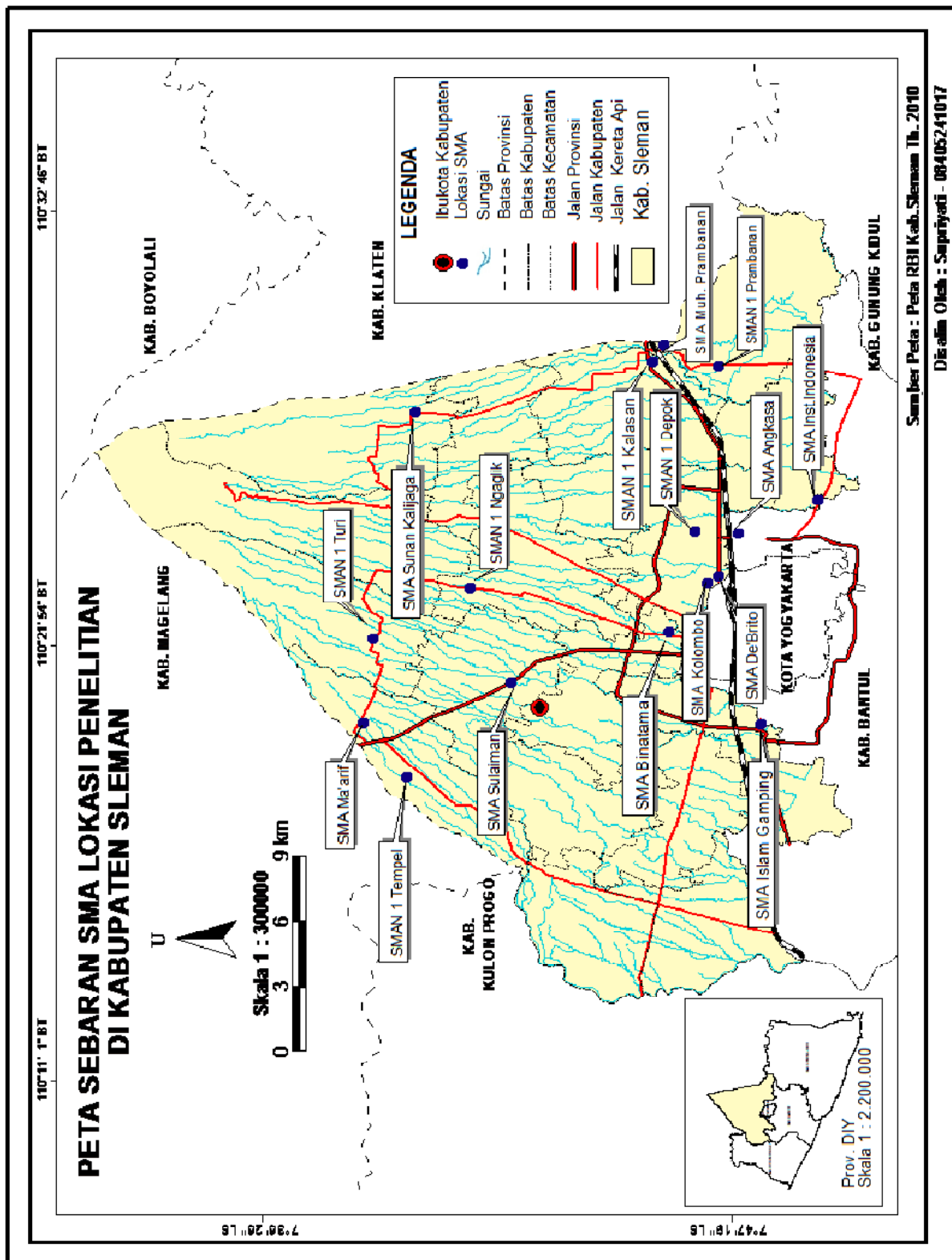
SMA Sulaiman Sleman terletak di jalan Raya Km.12 Sleman Kota, Desa Tridadi, Kecamatan Sleman.

15. SMA Ma'arif 1 Sleman

SMA Ma'arif 1 Sleman terletak di Turi Km.1 Merdikorejo, Desa Merdikorejo, Kecamatan Tempel, Kabupaten Sleman.

16. SMA Sunan Kalijogo

SMA Sunan Kalijogo terletak di Cangkringan Desa Bronggang Argomulyo, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman.



## B. Karakteristik Responden

### 1. Guru Geografi

Karakteristik responden guru meliputi umur, jenis kelamin dan tingkat pendidikan responden, urainnya ada pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Daftar umur, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan responden

No	Nama sekolah	Umur	L/P	Tingkat pendidikan
1	SMA N 1 Kalasan	40	P	SI
2	SMA N 1 Depok	50	P	SI
3	SMA N 1 Prambanan	38	P	SI
4	SMA N 1 Ngaglik	35	P	SI
5	SMA N 1 Tempel	40	L	SI
6	SMA N 1 Turi	58	L	SI
7	SMA Kolese De Britto	37	L	SI
8	SMA Kolombo	46	L	SI
9	SMA Inst. Indonesia	58	L	DIII
10	SMA Binatama	54	P	SI
11	SMA Islam 1 Gamping	35	L	SI
12	SMA Muh 1 Prambanan	59	L	SI
13	SMA Sulaiman	37	P	SI
14	SMA Ma'arif	47	P	DIII
15	SMA Sunan Kalijogo	44	P	DIII
16	SMA Angkasa Adisucipto	40	P	SI

Sumber: Data Primer, Tahun 2012

#### a) Umur

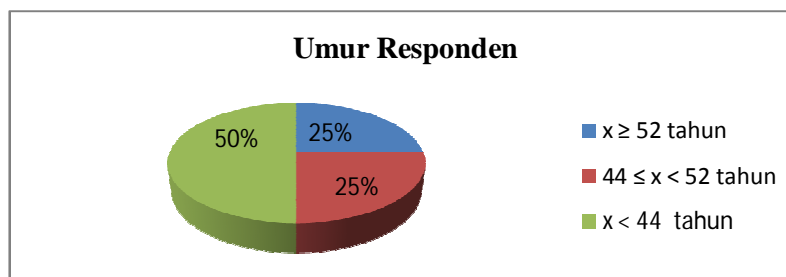
Umur berpengaruh pada kematangan individu baik kematangan fisik maupun non fisik. Umur seorang guru berkaitan dengan pengalaman dalam mendidik dan berpengaruh terhadap penguasaan guru terhadap materi mata pelajaran yang diampunya. Berikut ini gambaran distribusi umur responden (halaman berikutnya):

Tabel 5. Umur Responden

No	Jenjang umur (tahun)	Jumlah	Persen
1.	$x \geq 52$	4	25
2.	$44 \leq x < 52$	4	25
3.	$x < 44$	8	50
Jumlah		16	100

Sumber: Data Primer, Tahun 2012

Jika digambarkan dalam bentuk *pie chart* adalah sebagai berikut:



**Gambar 3. Pie Chart Distribusi Umur Responden**

Berdasarkan Tabel 5 dan Gambar 3 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden guru Geografi berumur kurang dari 44 tahun (50 persen) dari seluruh jumlah responden.

b) Jenis Kelamin

Persentase guru Geografi SMA dalam penelitian di Kabupaten Sleman ini adalah sebesar 43,75 persen guru Geografi laki-laki dan 56,25 persen guru Geografi perempuan.

c) Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan responden yaitu 81,25 persen atau 13 guru Sarjana Pendidikan dan 18,75 persen atau tiga guru lulusan DIII dengan bidang keahlian geografi. Akan tetapi, terdapat beberapa



responden dari bidang keahlian diluar geografi yaitu dari bidang keahlian kimia, olah raga, dan biologi yang dipercayakan untuk mengampu mata pelajaran geografi.

## 2. Siswa

Siswa yang menjadi responden penelitian ini yaitu siswa kelas X, XI IPS, dan XII IPS Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Sleman. Jumlah keseluruhan responden siswa dalam penelitian ini yaitu 96 orang, yang diperoleh dari 16 SMA yang menjadi lokasi penelitian, dari setiap SMA diambil responden siswa 6 orang, masing-masing 2 orang siswa kelas X, XI IPS dan XII IPS.

## C. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pemanfaatan media pembelajaran geografi SMA di Kabupaten Sleman yang meliputi ketersediaan media pembelajaran, pemanfaatan media, hambatan-hambatan pemanfaatan dan upaya yang dilakukan oleh guru geografi dalam memanfaatkan media geografi SMA di Kabupaten Sleman. Pengambilan data dilakukan dengan cara mengumpulkan angket guru, angket siswa, observasi dan wawancara.

### 1. Ketersediaan Media Pembelajaran Geografi SMA di Sekolah

Ketersediaan media pembelajaran geografi di sekolah, yang meliputi jenis, jumlah dan kondisi media dapat dilihat dari pembahasan berikut ini:

#### a. Jenis Media yang tersedia di Sekolah

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui bahwa semua sekolah (16 sekolah) atau 100 persen sekolah SMA di Kabupaten Sleman

telah memiliki media jenis peta, atlas dan globe. Sedangkan media jenis model realia dan video dimiliki 69 persen sekolah, slide dimiliki oleh 56 persen sekolah, gambar dan realia dimiliki oleh 44 persen sekolah, *handout* dimiliki 25 persen sekolah, jenis media yang paling sedikit dimiliki oleh sekolah-sekolah adalah grafik yaitu 19 persen sekolah. Ketersediaan jenis media di Kabupaten Sleman untuk masing-masing SMA dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 6. Jenis Media yang tersedia di SMA Kabupaten Sleman**

No	JENIS MEDIA	Sekolah																Jumlah sekolah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	f	%
1	atlas	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	16	100
2	film/ video	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	-	-	-	-	11	69
3	gambar	√	√	√	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	-	7	44
4	globe	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	16	100
5	grafik/chart	-	-	-	-	-	-	√	-	-	-	-	-	√	√	-	-	3	19
6	handout	√	-	-	-	-	-	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	4	25
7	model realia	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	-	√	√	-	-	-	11	69
8	peta	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	16	100
9	realia	√	√	√	√	-	-	-	√	-	√	-	√	-	-	-	-	7	44
10	slide	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	-	√	-	-	-	-	9	56
Total jumlah		9	8	8	8	6	6	7	7	5	7	4	8	4	4	4	3	-	-
%		90	80	80	80	60	60	70	70	50	70	40	80	40	40	40	30	-	-

Sumber: Data Primer, Tahun 2012

Keterangan :

1	= SMA N 1 Kalasan	9	= SMA Institut Indonesia
2	= SMA N 1 Depok	10	= SMA Angkasa Adisucipto
3	= SMA N 1 Prambanan	11	= SMA Binatama
4	= SMA N 1 Ngaglik	12	= SMA Islam 1 Gamping
5	= SMA N 1 Tempel	13	= SMA Muh. 1 Prambanan
6	= SMA N 1 Turi	14	= SMA Sulaiman
7	= SMA Kolese De Britto	15	= SMA Ma'arif 1 Sleman
8	= SMA Kolombo	16	= SMA Sunan Kalijogo

Sekolah yang paling banyak memiliki jenis media adalah SMA N 1 Kalasan dengan persentase 90 persen dari total jenis media yang disebutkan, SMA N 1 Depok, SMA N 1 Prambanan, SMA N 1 Ngaglik, SMA Islam 1 Gamping dengan persentase 80 persen, SMA Kolese De Britto, SMA Kolombo, SMA Angkasa Adisucipto dengan persentase 70 persen, SMA N 1 Tempel, SMA N Turi dengan persentase 60 persen, SMA Institut Indonesia dengan persentase 50 persen, SMA Binatama, SMA Muh. 1 Prambanan, SMA Sulaiman, SMA Ma'arif 1 Sleman, dengan persentase 40 persen jenis media sedangkan SMA Sunan Kalijogo adalah SMA yang paling sedikit memiliki jenis media dengan persentase 30 persen.

**b. Jumlah Media yang tersedia di Sekolah**

Jumlah media geografi SMA di Kabupaten Sleman harus memadai dalam artian jumlah media yang tersedia mampu memenuhi kebutuhan guru maupun siswa di sekolah.

Ketersediaan jumlah media di Kabupaten Sleman untuk masing-masing SMA dapat dilihat pada tabel 7 di bawah ini:

**Tabel 7. Jumlah Media yang tersedia di SMA Kabupaten Sleman**

No	JENIS MEDIA	Sekolah																Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	f
1	atlas	50	40	40	40	40	40	50	30	20	25	30	30	30	20	20	20	525
2	film/ video	10	10	2	2	6	2	30	1	-	1	10	2	-	-	-	-	76
3	gambar	13	10	2	5	-	-	20	-	-	1	-	-	5	-	-	-	56
4	globe	4	3	1	2	1	9	5	1	1	1	3	1	2	1	1	1	37
5	grafik/chart	-	-	-	-	-	-	5	-	-	-	-	-	2	4	-	-	11
6	handout	1	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-	1	-	-	5	-	9
7	model realia	2	10	3	1	2	3	5	2	2	1	-	1	1	-	-	-	33
8	peta	15	12	10	10	10	3	15	10	5	5	10	10	6	10	2	3	136
9	realia	4	3	3	10	-	-	-	4	-	1	-	1	-	-	-	-	26
10	slide	10	30	6	15	20	2	40	1	-	-	-	20	-	-	-	-	76
Total jumlah		109	118	67	85	79	59	170	49	30	35	53	66	46	35	28	24	

Sumber: Data Primer, Tahun 2012

Keterangan :

1	= SMA N 1 Kalasan	9	= SMA Institut Indonesia
2	= SMA N 1 Depok	10	= SMA Angkasa Adisucipto
3	= SMA N 1 Prambanan	11	= SMA Binatama
4	= SMA N 1 Ngaglik	12	= SMA Islam 1 Gamping
5	= SMA N 1 Tempel	13	= SMA Muh. 1 Prambanan
6	= SMA N 1 Turi	14	= SMA Sulaiman
7	= SMA Kolese De Britto	15	= SMA Ma'arif 1 Sleman
8	= SMA Kolombo	16	= SMA Sunan Kalijogo

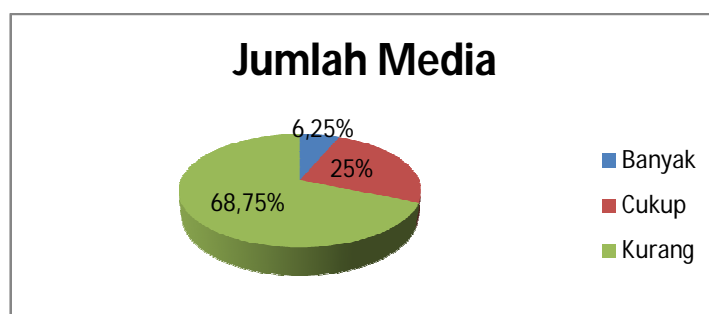
Berdasarkan Tabel 7 perhitungan tentang jumlah media yang tersedia di sekolah maka skor kategori dapat dibagi dalam kategori jumlah media banyak apabila  $x > 121$ , cukup apabila  $73 \leq x < 121$ , kurang apabila  $x < 73$ . Jumlah media disajikan dalam tabel 8 (lihat halaman berikutnya):

Tabel 8. Jumlah Media

Skor	Kategori Jumlah Media	Jumlah	Persentase (%)
$x > 121$	banyak	1	6,25
$73 \leq x < 121$	cukup	4	25,00
$x < 73$	kurang	11	68,75
Jumlah			100

Sumber: Data Primer, Tahun 2012

Jika digambarkan dalam bentuk *pie chart* adalah sebagai berikut:

Gambar 4. *Pie Chart* Jumlah Media

Berdasarkan Tabel 8 dapat diketahui bahwa jumlah ketersediaan media geografi SMA di Kabupaten Sleman termasuk kategori kurang yaitu 68,75 persen, termasuk kategori cukup 25,00 persen, termasuk kategori banyak 6,25 persen. Dari tabel 7 jumlah media dapat diketahui bahwa SMA Kolese De Britto merupakan sekolah yang memiliki jumlah media terbanyak. Hal yang perlu dicatat disini bahwa hasil yang diperoleh bukan merupakan hasil mutlak, karena faktor jumlah siswa masing-masing sekolah juga mempengaruhi jumlah media yang dimiliki sekolah. Jumlah media untuk setiap sekolah tidak sama, hal tersebut disesuaikan dengan jumlah kebutuhan media dan dana yang dimiliki di sekolah.

### **c. Kondisi Media yang tersedia di Sekolah**

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa sebagian besar kondisi media pembelajaran geografi SMA di Kabupaten Sleman baik, guru menggunakannya dengan baik selama pembelajaran. Namun terdapat beberapa catatan yang perlu diperhatikan yaitu untuk jenis peta dan atlas ketersediaan masing-masing media di beberapa sekolah meskipun baik tetapi ada yang edisinya masih edisi lama padahal sudah terdapat beberapa perubahan-perubahan. Beberapa sekolah ada yang terkendala dalam menggunakan media seperti slide dan video karena fasilitas pendukungnya yaitu proyektor LCD-nya rusak.

## **2. Pemanfaatan Media Pembelajaran Geografi SMA di Kabupaten**

### **Sleman**

Media pembelajaran yang beragam jenisnya dapat dimanfaatkan oleh guru geografi guna menunjang dan mendukung proses pembelajaran di kelas. Pembelajaran Geografi mengkaji gejala alam dan kehidupan di muka bumi. Guru harus mampu memaksimalkan keberadaan media pembelajaran untuk lebih menarik perhatian siswa. Guru harus kreatif, inovatif dan mampu mengelola sumber daya yang terdapat di lingkungan sekitarnya menjadi media yang bernilai dan bermanfaat untuk dirinya.

### a. Pemanfaatan Media

Pemanfaatan media yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara dengan guru geografi SMA di Kabupaten Sleman yaitu sering. Hal tersebut dipengaruhi ketersediaan media yang masih terbatas, tenaga, kesesuaian dengan materi, metode, tujuan pembelajaran geografi. Pemakaian media berupa peta paling umum digunakan. Sekolah yang telah memiliki fasilitas pendukung media komputer, proyektor LCD lebih sering menggunakan media berupa slide dan film/ video. SMA tersebut antara lain SMA 1 Kalasan, SMA Kolese De Britto, dan SMA 1 Depok. Media *handout* sudah jarang sekali digunakan.

### b. Variasi Media

Pemanfaatan media dalam pembelajaran geografi yang bervariasi baik dari segi jenis dan jumlahnya akan membantu guru mengajar maupun siswa dalam menerima materi yang disampaikan. Pemanfaatan media akan berpengaruh pada waktu yang digunakan, semakin efisien, selain itu tujuan dari pembelajaran yang ingin dicapai juga akan semakin mudah dicapai. Variasi media diperoleh dengan menghitung skor tertinggi  $4 \times 2 = 8$ , skor terendah  $1 \times 2 = 2$ . Nilai  $M_i = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{nilai terendah}) = 5$ , nilai  $SD_i = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) = 1$ ,  $M_i + 1SD_i = 6$  dan  $M_i - 1SD_i = 4$ . Variasi media tergolong kategori tinggi apabila nilai  $x \geq 6$ , sedang apabila  $4 \leq x < 6$ , rendah apabila  $x < 4$ . Jumlah  $x$  dapat dilihat di

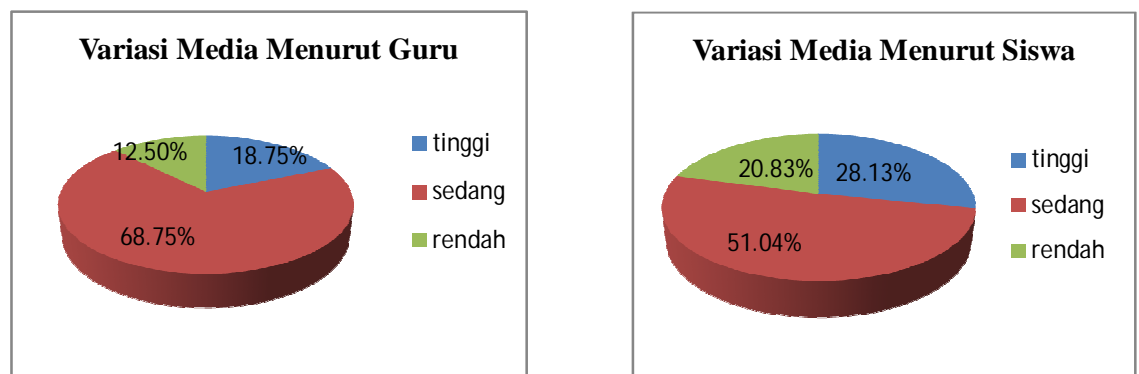
lampiran tentang deskripsi data. Hasil distribusi frekuensi variasi media yang dimanfaatkan dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Variasi Media

Skor	Kategori Variasi Media	Menurut Guru		Menurut Siswa	
		Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)
$x \geq 6$	tinggi	3	18,75	27	28,13
$4 \leq x < 6$	sedang	11	68,75	49	51,04
$x < 4$	rendah	2	12,50	20	20,83
Jumlah		16	100	96	100

Sumber : Data Primer, 2012

Jika digambarkan dalam bentuk *pie chart* adalah sebagai berikut:



Gambar 5. *Pie Chart* Variasi Media

Berdasarkan Tabel 9 dan Gambar 5 di atas diketahui bahwa pendapat guru dan siswa tentang variasi media pembelajaran geografi Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Sleman sama yaitu kategori sedang dengan persentase menurut guru 68,75 persen dan persentase menurut siswa 51,04 persen. Hal ini disebabkan karena



hanya sebagian guru memanfaatkan media yang beragam dan juga ketersediaan media di setiap sekolah tidak sama baik dari segi jenis dan jumlah. Guru yang memanfaatkan media secara bervariasi yaitu terdapat 18,75 persen, sedangkan Guru yang jarang memanfaatkan media secara bervariasi 12,50 persen.

### c. Faktor Pendorong Memilih Media

Pemanfaatan media dalam pembelajaran geografi yang yang tepat didasarkan atas berbagai kriteria dalam menentukan pemilihan media. Faktor pendorong tersebut antara lain dengan mengukur tingkat perencanaan media, ketersediaan media, kesesuaian dengan materi, waktu dan keterampilan guru dalam memanfaatkan media. Faktor pendorong memilih media menurut guru diperoleh dengan menghitung skor tertinggi  $4 \times 6 = 24$ , skor terendah  $1 \times 6 = 15$ . Nilai  $M_i = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{nilai terendah}) = 15$ , nilai  $SD_i = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) = 3$ ,  $M_i + 1SD_i = 18$  dan  $M_i - 1SD_i = 12$ . Faktor pendorong memilih media tergolong kategori tinggi apabila nilai  $x \geq 18$ , sedang apabila  $12 \leq x < 18$ , rendah apabila  $x < 12$ . Jumlah x dapat dilihat di lampiran tentang deskripsi data.

Faktor pendorong memilih media menurut siswa diperoleh dengan menghitung skor tertinggi  $4 \times 3 = 12$ , skor terendah  $1 \times 3 = 3$ . Nilai  $M_i = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{nilai terendah}) = 7,5$ , nilai  $SD_i = \frac{1}{6}$

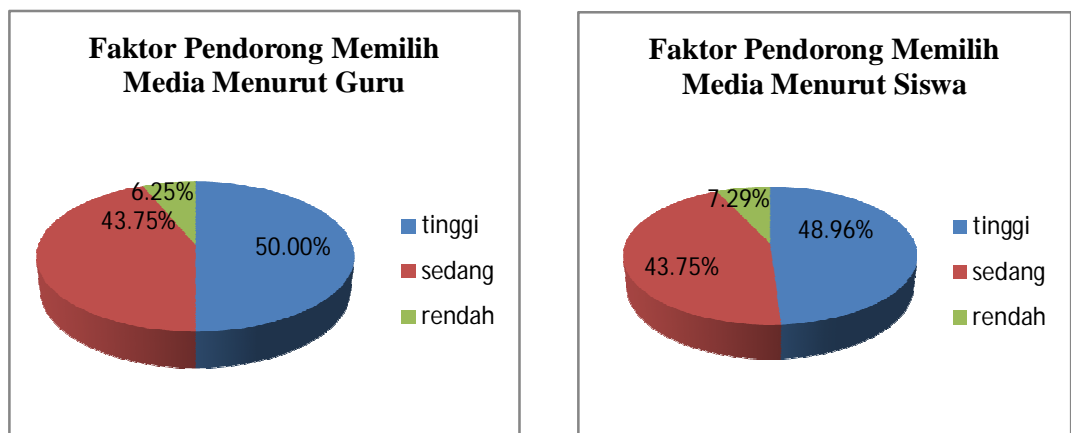
(skor tertinggi- skor terendah) = 1,5 ,  $M_i + 1SD_i = 9$  dan  $M_i - 1SD_i = 6$ . Faktor pendorong memilih media menurut siswa tergolong kategori tinggi apabila nilai  $x \geq 9$ , sedang apabila  $6 \leq x < 9$ , rendah apabila  $x < 6$ . Jumlah  $x$  dapat dilihat di lampiran tentang deskripsi data. Hasil distribusi frekuensi faktor pendorong memilih media dimanfaatkan dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 10. Faktor Pendorong Memilih Media

Skor		Kategori Faktor Pendorong Memilih Media	Menurut Guru		Menurut Siswa	
Guru	Siswa		Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)
$x \geq 18$	$x \geq 9$	tinggi	8	50,00	47	48,96
$12 \leq x < 18$	$6 \leq x < 9$	sedang	7	43,75	42	43,75
$x < 12$	$x < 6$	rendah	1	6,25	7	7,29
Jumlah			16	100	96	100

Sumber : Data Primer, 2012

Jika digambarkan dalam bentuk *pie chart* adalah sebagai berikut:



Gambar 6. *Pie Chart* Faktor Pendorong Memilih Media

Berdasarkan Tabel 10 dan Gambar 6 di atas diketahui bahwa pendapat guru dan siswa tentang faktor pendorong memilih media di Kabupaten Sleman sama yaitu tergolong tinggi menurut guru 50,00 persen dan menurut siswa 48,96 persen. Guru yang memilih media dengan tingkat kesesuaian yang sedang terdapat 43,75 persen, sedangkan guru yang memilih media dengan tingkat kesesuaian yang rendah terdapat 6,25 persen.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap 16 orang responden guru Geografi, maka peneliti mendapatkan bahwa sebagian besar responden guru geografi SMA di Kabupaten Sleman sudah dapat memilih media dengan baik. Faktor pendorong memilih media yang perlu diperhatikan guru yaitu ketersediaan media, kesesuaian dengan materi dan tujuan pembelajaran dengan media, kesesuaian waktu pembelajaran dengan media, kesesuaian metode yang akan digunakan, kesesuaian antara kemampuan dan keterampilan guru dengan media.

#### **d. Tanggapan Siswa terhadap Pemanfaatan Media**

Pemanfaatan media yang baik perlu adanya tanggapan dari siswa. Tanggapan siswa diketahui dengan mengukur tingkat respon terhadap pembelajaran dan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran. Tanggapan siswa terhadap pemanfaatan media diperoleh dengan menghitung skor tertinggi  $4 \times 2 = 8$ , skor terendah  $1 \times 2 = 2$ . Nilai  $M_i = \frac{1}{2}$  (skor tertinggi + nilai terendah) = 5, nilai  $SD_i$

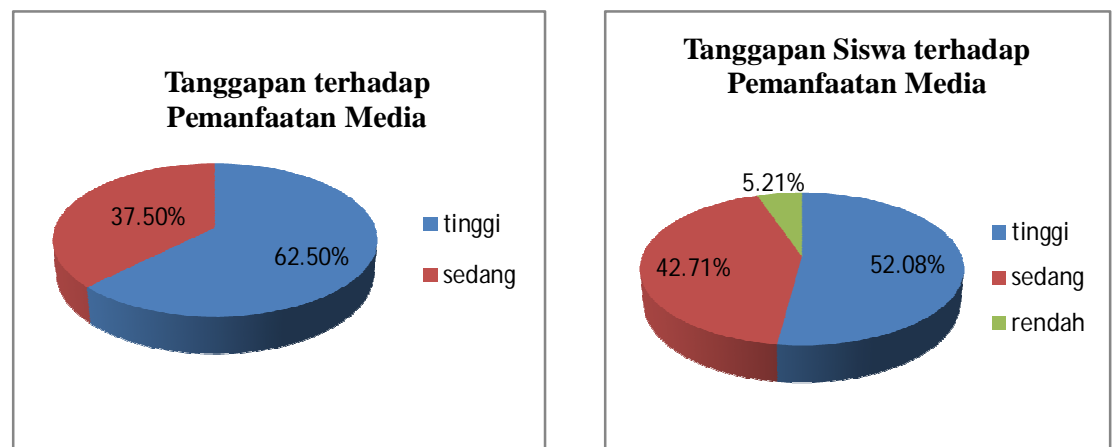
$= \frac{1}{6}$  (skor tertinggi - skor terendah) = 1,  $M_i + 1SD_i = 6$  dan  $M_i - 1SD_i = 4$ . Tanggapan siswa tergolong kategori tinggi apabila nilai  $x \geq 6$ , sedang apabila  $4 \leq x < 6$ , rendah apabila  $x < 4$ . Jumlah  $x$  dapat dilihat di lampiran tentang deskripsi data. Hasil distribusi frekuensi tanggapan siswa terhadap pemanfaatan media yang dimanfaatkan dalam pembelajaran menurut guru dan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Tanggapan Siswa terhadap Pemanfaatan Media Menurut Guru dan Siswa

Skor	Kategori Tanggapan	Menurut Guru		Menurut Siswa	
		Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)
$x \geq 6$	Tinggi	10	62,5	50	52,08
$4 \leq x < 6$	Sedang	6	37,5	41	42,71
$x < 4$	Rendah	0	0	5	5,21
Jumlah		16	100	96	100

Sumber : Data Primer, 2012

Jika digambarkan dalam bentuk *pie chart* adalah sebagai berikut:



Gambar 7. Pie Chart Tanggapan Siswa Menurut Guru dan Siswa terhadap Pemanfaatan Media

Berdasarkan Tabel 11 dan Gambar 7 di atas diketahui bahwa pendapat guru dan siswa tentang tanggapan terhadap pemanfaatan media di Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Sleman sama yaitu tinggi, dengan persentase menurut guru 62,50 persen dan persentase siswa 52,08 persen.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap 16 orang responden guru Geografi SMA di Kabupaten Sleman, maka peneliti mendapatkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan dengan baik terhadap pembelajaran yang menggunakan media. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain dengan adanya media saat pembelajaran siswa menjadi lebih tertarik, antusias lebih meningkat dan termotivasi terhadap pembelajaran, selain itu mereka juga lebih memperhatikan pembelajaran, terlebih lagi apabila guru menggunakan media visual yang menarik seperti slide dan film/video. Siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran maupun ketika mengerjakan soal ketika guru memanfaatkan media yang menarik.

**e. Kesempatan yang diberikan kepada Siswa**

Kesempatan yang diberikan oleh guru kepada siswa untuk memanfaatkan media pada saat pembelajaran berlangsung akan membuat siswa lebih aktif dan senang dalam belajar. Materi yang disampaikan oleh guru akan terserap dengan baik oleh siswa.

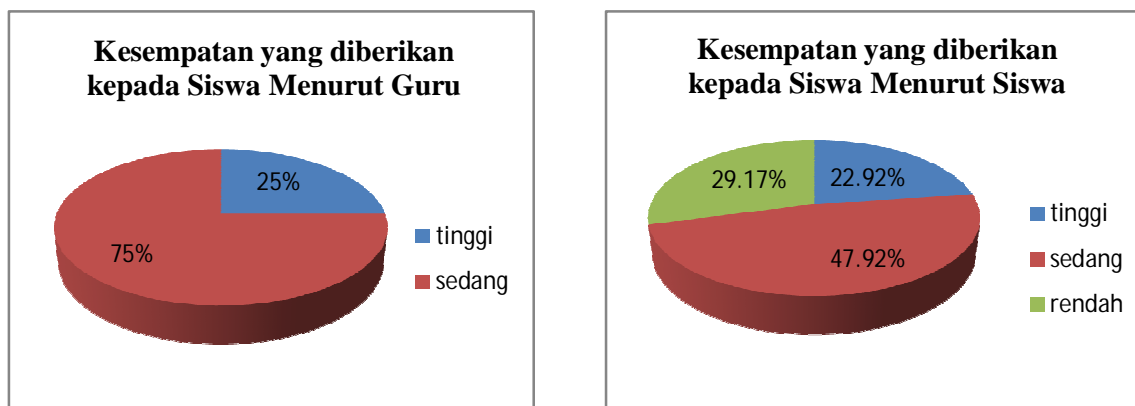
Kesempatan yang diberikan kepada siswa diukur dengan melihat kesempatan siswa dalam mencoba media dan kesempatan untuk bertanya. berkaitan dengan media yang dimanfaatkan. Kesempatan yang diberikan kepada siswa diperoleh dengan menghitung skor tertinggi  $4 \times 2 = 8$ , skor terendah  $1 \times 2 = 2$ . Nilai  $Mi = \frac{1}{2}$  (skor tertinggi + nilai terendah) = 5, nilai  $SDi = \frac{1}{6}$  (skor tertinggi - skor terendah) = 1,  $Mi + 1SDi = 6$  dan  $Mi - 1SDi = 4$ . Kesempatan yang diberikan kepada siswa tergolong kategori tinggi apabila nilai  $x \geq 6$ , sedang apabila  $4 \leq x < 6$ , rendah apabila  $x < 4$ . Jumlah x dapat dilihat di lampiran tentang deskripsi data. Guru Geografi SMA di Kabupaten Sleman sudah cukup memberikan kesempatan kepada siswa seperti yang terlihat pada hasil distribusi pada tabel berikut:

Tabel 12. Kesempatan yang diberikan kepada Siswa

Skor	Kategori Kesempatan yang diberikan kepada Siswa	Menurut Guru		Menurut Siswa	
		Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)
$x \geq 6$	Tinggi	4	25	22	22,92
$4 \leq x < 6$	Sedang	12	75	46	47,92
$x < 4$	Rendah	0	0	28	29,17
Jumlah		16	100	96	100.00

Sumber : Data Primer, 2012

Jika digambarkan dalam bentuk *pie chart* adalah sebagai berikut:



**Gambar 8. *Pie Chart* Kesempatan yang diberikan kepada Siswa**

Berdasarkan Tabel 12 dan Gambar 8 di atas diketahui bahwa pendapat guru dan siswa tentang kesempatan yang diberikan kepada siswa dalam pemanfaatan media di Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Sleman sama yaitu sedang, dengan persentase guru 72 persen dan menurut siswa 47,92 persen. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa guru geografi SMA di Kabupaten Sleman sudah cukup memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencoba memanfaatkan media pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap 16 orang responden guru dan angket, maka peneliti mendapatkan bahwa sebagian besar sekolah sudah memberikan kesempatan kepada siswa. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal antara lain jumlah media yang terbatas sehingga guru kurang optimal dalam memberikan kesempatan kepada siswa dalam

memanfaatkan media. Kesempatan menggunakan media yang guru lakukan antara lain menunjukkan letak suatu tempat di peta, mengidentifikasi materi yang keluar dari gunung api melalui tayangan video, membuat media, menggunakan media slide Power Point untuk presentasi, mengcopi media di komputer.

### **3. Kesulitan Pemanfaatan Media Pembelajaran Geografi SMA di Kabupaten Sleman**

Pemanfaatan media dalam proses pembelajaran sering kali menimbulkan berbagai kesulitan-kesulitan bagi guru. Kesulitan pemanfaatan media diukur dengan tingkat kesulitan guru dalam memilih dan mengadakan media pembelajaran. Kesulitan pemanfaatan media yang dihadapi guru diperoleh dengan menghitung skor tertinggi  $4 \times 2 = 8$ , skor terendah  $1 \times 2 = 2$ . Nilai  $M_i = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{nilai terendah}) = 5$ , nilai  $SD_i = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) = 1$ ,  $M_i + 1SD_i = 6$  dan  $M_i - 1SD_i = 4$ . Kesulitan guru dalam pemanfaatan media tergolong kategori tinggi apabila nilai  $x \geq 6$ , sedang apabila  $4 \leq x < 6$ , rendah apabila  $x < 4$ . Jumlah  $x$  dapat dilihat di lampiran tentang deskripsi data. Hasil distribusi frekuensi kesulitan guru dalam pemanfaatan media dapat dilihat pada tabel berikut (halaman 69):

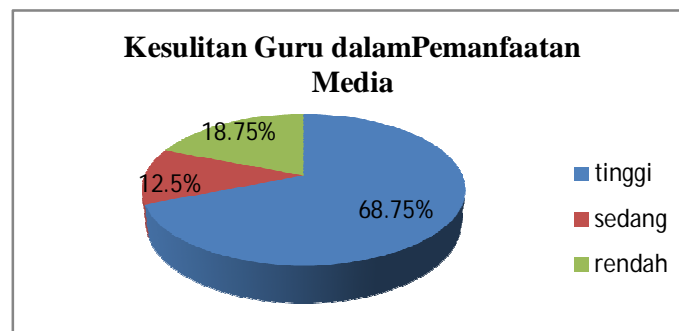


Tabel 13. Kesulitan Guru dalam Pemanfaatan Media

Skor	Kategori Kesulitan Guru dalam Pemanfaatan Media	Jumlah	Persentase (%)
$x \geq 6$	tinggi	11	68,75
$4 \leq x < 6$	sedang	2	12,50
$x < 4$	rendah	3	18,75
Jumlah		16	100

Sumber : Data Primer, 2012

Jika digambarkan dalam bentuk *pie chart* adalah sebagai berikut:



**Gambar 9. Pie Chart Kesulitan Guru dalam Pemanfaatan Media**

Berdasarkan Tabel 13 dan Gambar 9 di atas kesulitan yang dihadapi guru terkait pemanfaatan Media Pembelajaran Geografi SMA di Kabupaten Sleman tergolong tinggi. Hal tersebut dilihat dari tabel di atas bahwa persentase guru 68,75 persen yang menyatakan kesulitan, artinya guru geografi SMA di Kabupaten Sleman masih mengalami kesulitan dalam memanfaatkan media baik dari segi ketersediaan media serta sarana dan prasarana penunjang media yang terbatas maupun dari segi pemanfaatan atau operasional pemanfaatan media. Beberapa responden yaitu 18,75

persen merasa tingkat kesulitan tergolong rendah 12,5 persen merasa tingkat kesulitan yang dihadapi tergolong sedang.

Kesulitan yang dihadapi guru dapat diuraikan dari hasil wawancara dengan guru geografi Sekolah Menengah Atas bahwa kesulitan yang dihadapi guru terkait media antara lain karena biaya, tenaga, alokasi waktu.

Harga setiap jenis media yang dibutuhkan oleh sekolah tidak semuanya murah. Media yang harganya mahal misalnya saja harga fasilitas pendukung media seperti proyektor LCD, sehingga sekolah hanya memiliki beberapa proyektor saja dan harus digunakan secara bergantian dengan guru-guru mata pelajaran lainnya. Kendala lain yang harus dihadapi guru yaitu ketersediaan media di pasaran kadang tidak ada, walaupun ada biasanya harganya mahal.

Sekolah swasta yang belum berstandar RSBI atau SSN umumnya lebih banyak mengalami kendala dalam hal biaya untuk mengadakan media yang dibutuhkan. Pembiayaan sekolah swasta lebih banyak berasal dari sekolah sendiri, alokasi biaya harus dibagi dengan kebutuhan sekolah lainnya sehingga biaya yang dikeluarkan untuk pembelian media semakin minim.

Selain masalah biaya terdapat juga guru yang menyatakan kesulitan dalam hal tenaga, keterampilan guru dalam menggunakan media tertentu masih terbatas misalnya untuk mengoperasikan media jenis proyektor LCD masih terdapat guru yang mengalami kesulitan. Guru juga mengalami kendala atau hambatan teknis dalam penggunaan proyektor LCD. Guru

yang merasa kesulitan untuk mencari media yang sesuai untuk materi tertentu.

Pengalokasian waktu mengajar dengan menggunakan media menurut sebagian guru sulit karena harus menyesuaikan jam mengajar yang terbatas terutama kelas satu. Penggunaan pengukur kelembaban suhu guru terkendala waktu yang kurang untuk menyiapkan dan menggunakan. Masalah waktu lainnya ketika ingin mencari media dari sumber internet juga diperlukan waktu yang lama untuk menyaring kebenaran sumber yang digunakan layak atau tidaknya.

#### **4. Upaya Pemanfaatan Media Pembelajaran Geografi SMA di Kabupaten Sleman**

Pemanfaatan media geografi perlu dioptimalkan dengan tetap mengacu pada kompetensi dan isi pembelajaran serta memperhatikan kebutuhan siswa. Pada pelaksanaannya dijumpai hambatan-hambatan dalam pemanfaatan media. Guru perlu melakukan berbagai upaya untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Pengukuran variabel dilakukan dengan mengukur tingkat pengadaan media dan pelatihan pemanfaatan media. Upaya pemanfaatan media diperoleh dengan menghitung skor tertinggi  $4 \times 4 = 16$ , skor terendah  $1 \times 4 = 4$ . Nilai  $M_i = \frac{1}{2}$  (skor tertinggi + nilai terendah) = 10, nilai  $SD_i = \frac{1}{6}$  (skor tertinggi - skor terendah) = 2,  $M_i + 1SD_i = 12$  dan  $M_i - 1SD_i = 8$ . Upaya pemanfaatan media yang dilakukan oleh guru tergolong kategori tinggi apabila nilai  $x \geq 12$ , sedang apabila 8

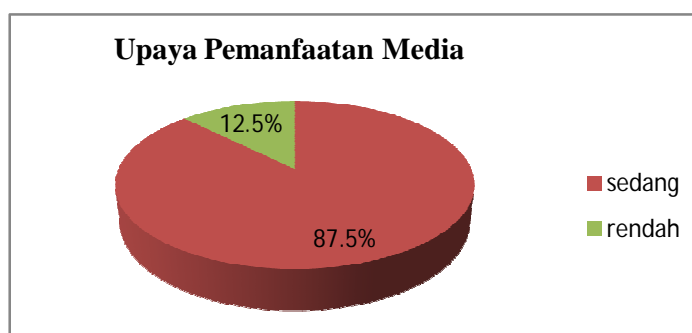
$\leq x < 12$ , rendah apabila  $x < 8$ . Jumlah  $x$  dapat dilihat di lampiran tentang deskripsi data. Hasil distribusi frekuensi upaya pemanfaatan media dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14. Upaya Pemanfaatan Media yang dilakukan oleh Guru

Skor	Kategori Upaya Pemanfaatan Media	Jumlah	Persentase (%)
$x \geq 12$	tinggi	0	0
$8 \leq x < 12$	sedang	14	87,5
$x < 8$	rendah	2	12,5
Jumlah		16	100

Sumber : Data Primer, 2012

Jika digambarkan dalam bentuk *pie chart* adalah sebagai berikut:



Gambar 10. *Pie Chart* Upaya Pemanfaatan Media yang Dilakukan oleh Guru

Berdasarkan Tabel 14 di atas upaya yang dilakukan guru dalam pemanfaatan Media Pembelajaran Geografi SMA di Kabupaten Sleman tergolong sedang dengan persentase guru 87,50 persen, artinya guru yang melakukan upaya untuk dapat memanfaatkan media cenderung sedang. Guru yang belum melakukan upaya-upaya secara maksimal yaitu 12,5 persen.

Guru melakukan berbagai upaya untuk memanfaatkan media, antara lain mengadakan dan upaya lainnya yang akan diuraikan sebagai berikut:

Guru mengadakan media melalui sekolah dan berbagai usaha lainnya yaitu Pihak sekolah umumnya telah melakukan berbagai upaya untuk mengadakan media. Sekolah telah mengadakan globe, peta, buku, dan lain-lain. Sekolah akan mengeluarkan dana sesuai kebutuhan dan permintaan dari guru mata pelajaran, apabila dananya ada. Guru mengusahakan sendiri, guru yang aktif, kreatif, inovatif, mencari media, meminjam, membuat media sendiri dengan memanfaatkan bahan yang terdapat di lingkungan sekitar atau dari bahan yang mudah didapat. Guru membuat penampang lipatan dan patahan yang terbuat dari gabus. Guru pernah menugaskan kepada siswa membuat sesuatu yang dapat dimanfaatkan sebagai media, antara lain: menugaskan menfoto dan membawa batuan dari kali krasak yang melimpah setelah erupsi merapi gunung berapi, membuat peta persebaran flora dan fauna, menggambar piramida bioma, mencari jenis-jenis foto udara, mengoverly peta. Mendapatkan sumbangan, media pembelajaran juga diperoleh guru dari sumbangan dari mahasiswa KKN PPL, sebagai program kegiatan dari mahasiswa.

Kegiatan MGMP Geografi, Penyelenggaraan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Geografi di wilayah Kabupaten

Sleman dilakukan secara bergiliran di SMA, MGMP diikuti oleh guru SMA Negeri dan Swasta bagi yang mengikuti. MGMP merupakan wadah bagi guru untuk kerjasama, saling bertukar informasi maupun materi, kendala yang berkaitan dengan mata pelajaran juga dapat dicarikan solusinya secara bersama-sama. Guru mengikuti pelatihan, guru dari SMA N 1 Tempel pernah mengikuti pelatihan dari UGM jurusan teknik Geologi.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

##### **1. Ketersediaan Media Pembelajaran Geografi SMA di Sekolah**

Ketersediaan media pembelajaran geografi di Sekolah, yang meliputi jenis, jumlah dan kondisi.

- a. Jenis media yang paling banyak dimiliki sekolah adalah peta, atlas dan globe dengan jumlah 16 sekolah memilikinya atau 100 persen.
- b. Jumlah media pembelajaran geografi yang tersedia di Kabupaten Sleman termasuk kategori kurang dengan jumlah 68,75 persen.
- c. Sebagian besar kondisi media pembelajaran geografi SMA di Kabupaten Sleman baik.

##### **2. Pemanfaatan Media Pembelajaran Geografi SMA di Kabupaten Sleman**

Pemanfaatan media pembelajaran geografi SMA termasuk kategori sedang. Pendapat guru Geografi dan siswa tentang variasi media sama yaitu kategori sedang dengan persentase guru 68,75 persen dan persentase siswa 51,04 persen. Pendapat guru Geografi dan siswa tentang faktor pendorong memilih media sama yaitu tergolong tinggi menurut guru 50,00 persen, sedangkan menurut siswa 48,96 persen. Pendapat guru Geografi dan siswa tentang tanggapan terhadap pemanfaatan media sama yaitu tergolong tinggi, dengan persentase guru 62,50 persen dan persentase

52,08 persen siswa. Pendapat guru Geografi dan siswa tentang kesempatan yang diberikan kepada siswa terhadap pemanfaatan media sama yaitu tergolong sedang, dengan persentase guru 72 persen dan persentase siswa 47,92 persen.

### 3. Kesulitan yang dihadapi terkait pemanfaatan Media Pembelajaran Geografi SMA di Kabupaten Sleman

Pemanfaatan media dalam proses pembelajaran sering kali menimbulkan berbagai kesulitan-kesulitan bagi guru. Kesulitan dihadapi terkait pemanfaatan Media Pembelajaran Geografi SMA di Kabupaten Sleman tergolong tinggi dengan persentase 68,75 persen yang menyatakan kesulitan, artinya guru masih mengalami kesulitan dalam memanfaatkan media baik dari segi ketersediaan media terbatas maupun dari segi pemanfaatan atau oprasional pemanfaatan media. Kesulitan yang dihadapi guru tersebut antara lain karena biaya, tenaga, alokasi waktu, dan lainnya.

### 4. Upaya yang dilakukan Guru Geografi untuk Memanfaatkan Media Geografi SMA di Kabupaten Sleman

Upaya yang dilakukan guru dalam pemanfaatan Media Pembelajaran Geografi SMA di Kabupaten Sleman tergolong sedang dengan persentase 87,50 persen, artinya guru yang melakukan upaya untuk dapat memanfaatkan media cenderung sedang. Upaya yang dilakukan guru untuk dapat memanfaatkan media antara lain: guru mengusahakan untuk mengadakan media dengan cara meminta sekolah, mengusahakan sendiri dengan membuat, meminjam maupun membeli sendiri, menugaskan



kepada siswa, melalui sumbangan-sumabangan. Selain upaya pengadaan ada juga upaya guru untuk dapat memanfaatkan media yaitu mengikuti kegiatan MGMP, mengikuti pelatihan.

## **B. Saran**

Saran yang dapat disampaikan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah khususnya dinas pendidikan pemuda dan olah raga perlu meningkatkan bantuan untuk pengadaan media di sekolah-sekolah yang masih membutuhkan. Guru perlu bantuan pelatihan-pelatihan tentang media sesuai kemajuan teknologi pendidikan untuk menggunakan media secara mudah.
2. Kepala sekolah agar lebih memberikan perhatian lagi terhadap ketersediaan sarana dan prasarana yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran geografi di sekolah. Kepala sekolah sebaiknya memberikan anggaran khusus yang cukup untuk guru agar dapat memanfaatkan media dengan baik.
3. Tingkat pemanfaatan media geografi SMA di Kabupaten Sleman masih perlu ditingkatkan, dengan cara guru lebih aktif dan kreatif dalam mengusahakan berbagai media di sekolah. Banyak sekali upaya yang dapat dilakukan guru untuk mengatasi berbagai kendala terkait media yaitu dengan mencari di internet, meminjam, membuat media sendiri, menugaskan siswa mencari atau membuat media, kerjasama contohnya

melalui MGMP. Tujuan guru melakukan upaya-upaya tersebut agar guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan siswa lebih tertarik dan termotivasi terhadap pembelajaran geografi

## DAFTAR PUSTAKA

- Arif S. Sadiman. (2011). *Media Pendidikan Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya Cetakann VI*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Azhar Arsyad. (2006). *Media Pengajaran Cetakan V*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dina Indriana. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sleman. 2012. Daftar SMA di Kabupaten Sleman. Diambil pada tanggal 2 Maret 2012, dari [http://pendidikan-diy.go.id/file/alamat\\_sekolah/sma\\_sleman.xls](http://pendidikan-diy.go.id/file/alamat_sekolah/sma_sleman.xls)
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Mufit Khasanah Apriliani. (2009). “Pemanfataan Media dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Se-Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul”. *Skripsi*. Yogyakarta: FISE UNY.
- Muhibbin Syah. (2005). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Musfiqon. (2012). *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. (2002). *Media Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Nawalinsi. (2011). “Pemanfataan Sumber Belajar untuk Menunjang Pelaksanaan Pembelajaran Geografi SMA di Kabupaten Purworejo”. *Skripsi*. Yogyakarta: FIS UNY.
- Normasari. (2010). “Penggunaan Media Pembelajaran oleh Guru Geografi SMA di Lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang”. *Skripsi*. Yogyakarta: FISE UNY.

- Nursid Sumaatmadja. (2001). *Metodologi Pengajaran Geografi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Omi Kartawidjaja. (1988). *Metoda Mengajar Geografi*. Jakarta: Depdibud.
- Rudi Susilana dan Cepi Riyana. (2008). *Media Pembelajaran hakikat, pengembangan, pemanfaatan dan penilaian*. Bandung: Jurusan Kurtekpen FIP UPI.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. (1997). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Undang-Undang. (2003). *UU RI No. 20 Tahun. 2003 tentang Sisdiknas*. Jakarta: Sinar Grafika.
- User Usman Moh. (2002). *Menjadi Guru Professional*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Wahid Murni. (2010). *Keterampilan Dasar Mengajar*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Widoyo Alfandi. (2001). *Epistemologi Geografi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

**Sumber Internet:**

<http://bsnp-indonesia.org> diakses pada 2 Maret 2012

<http://disdikseleman.org> diakses pada 2 Maret 2012

<http://slemankab.go.id> diakses pada 2 Maret 2012

**8**

**SURAT IJIN  
PENELITIAN**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Alamat : Karangmalang Yogyakarta Telp. (0274) 548202 , 586168 Psw. 249 (Subdik. FIS)

Nomor : **2288** /UN.34.14/PL/ 2012  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

**18 SEP 2012**

Kepada Yth.  
Kepala SMA .....

Bersama ini kami mohon dengan hormat, kiranya Saudara berkenan memberikan izin bagi :

Nama / NIM : **Supriyati/ 08405241017**  
Pekerjaan : Mahasiswa Program Pendidikan Geografi  
FIS Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta.

Untuk melaksanakan survei, observasi, dan penelitian dengan kegiatan sebagai berikut :

Waktu : Bulan September 2012 s/d selesai  
Lokasi : SMA di Wilayah Kabupaten Sleman  
Tujuan/maksud : Penelitian Skripsi  
Judul : **"Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran Geografi SMA di Kabupaten Sleman"**

Atas perhatian, kerjasama dan bantuan yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag.  
NIP. 19620321 198903 1 001

Tembusan :

1. Kepala BAPPEDA Kab. Sleman
2. Kepala DISDIKPORA Kab. Sleman
3. Ketua Program Studi Geografi
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan. Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/7760/V/9/2012

Membaca Surat : Dekan Fak. Ilmu Sosial UNY

Nomor : 2288/UN.34.14/PL/2012

Tanggal : 18 September 2012

Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : SUPRIYATI

NIP/NIM : 06405241017

Alamat : Karangmalang Yogyakarta

Judul : PEMANFAATAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN GEOGRAFI SMA DI KABUPATEN SLEMAN

Lokasi : - Kota/Kab. SLEMAN

Waktu : 18 September 2012 s/d 18 Desember 2012

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 18 September 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



**Tembusan :**

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Sleman, cq Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Prov. DIY
4. Dekan Fak. Ilmu Sosial UNY
5. Yang Bersangkutan





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 868800, Faksimile (0274) 868800  
Website : www.bappeda.slemankab.go.id , E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN  
Nomor : 070 / Bappeda / 2616 / 2012

TENTANG  
IZIN PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan, dan Penelitian.  
Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 070/7760/V/9/2012 Tanggal: 18 September 2012 Hal: Izin Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :  
Nama : SUPRIYATI  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 08405241017  
Program/Tingkat : S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : UNY  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Yogyakarta  
Alamat Rumah : Jl. P. Puger I no.23 Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta  
No. Telp / HP : 085729404126  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul:  
"PEMANFAATAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN GEOGRAFI SMA DI KABUPATEN SLEMAN"  
Lokasi : Kabupaten Sleman  
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 18 September 2012 s/d 18 Desember 2012

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Bappeda.
5. Ijin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di : Sleman  
Pada Tanggal : 19 September 2012  
a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda & Olahraga Kab. Sleman
4. Kepala Bid. Sosbud Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Se-Kab. Sleman
6. Kepala SMA se-Kabupaten Sleman
7. Dekan Fak. Ilmu Sosial UNY
8. Yang Bersangkutan

Daerah  
Sekretaris

u.b.  
Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi  
Dra. SUCI IRIANI SINURAYA, M.Si, M.M  
Rembina, IV/a  
NIP 19630112 198903 2 003







PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
**SMA NEGERI 1 KALASAN**

Alamat : Bogem, Tamanmartani, Kalasan, Sleman 55571  
Telp. (0274) 496040, Fax.: (0274) 496040  
Email : sman1kalasan.sleman@gmail.com  
Website : www.sman1kalasan.sch.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 07.0 / 579

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kalasan Kabupaten Sleman menerangkan dengan sesungguhnya bahwa Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) tersebut di bawah ini :

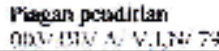
Nama : SUPRIYATI  
NIM : 08405241017  
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial  
Prodi : Pendidikan Geografi  
Jurusan : Pendidikan Geografi  
Program/Lingkat : Sarjana (S1)  
Alamat Rumah : Jl. P. Puger I no. 23 Maguwoharjo Depok Sleman

Telah melaksanakan kegiatan penelitian dengan judul "PEMANFAATAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN GEOGRAFI SMA DI KABUPATEN SLEMAN" di SMA Negeri 1 Kalasan pada tanggal 11 Oktober 2012 dan 19 Oktober 2012.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kalasan, 19 Oktober 2012  
Kepala Sekolah,  
  
Drs. L. T. SUGIHARTO  
NPM. 855707071981031024





Alamat : Gatak, Bokoharjo, Prambanan, Sleman 55572, ☎ : 496 208

Nomer : E.6/3927/e.43/X/2012

Prambanan,  
Kepala Seksi  
SMA Negeri 1 Prambanan  
H.M.DIAU  
NBM 4098

NBM: 499867



YAYASAN ARDIYA GARINI PENGURUS CABANG LAMUD ADISUTJIPTO  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS**  
**" SMA ANGKASA ADISUTJIPTO "**  
STATUS AKREDITASI : "A"  
Alamat : Jl. Janti Lamud Adisutjipto Yogyakarta 55282 Telp. (0274) 489067



**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 115 / SMA / P / XI / 2012

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SUBAGYO. ST., MT.  
NIP. : -  
Pangkat / Golongan : -  
Jabatan : Kepala SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : SUPRIYATI  
NIM : 08405241017  
Perguruan Tinggi : UNY

Telah melaksanakan Penelitian di SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta

Dengan Judul :

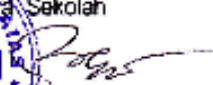
**" PEMANFAATAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN GEOGRAFI SMA DI KABUPATEN SLEMAN "**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar menjadikan periksa dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 14 Nopember 2012

Kepala Sekolah

  
SUBAGYO. ST., MT.



YAYASAN BINATAMA YOGYAKARTA  
**SMA BINATAMA SLEMAN**  
TERAKREDITASI B  
Alamat: Jl. Monumen Jogja Kembali 134 Telp. (0274) 511275 Yogyakarta

### **SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 091/ SMA-BIMA / E-7 / X / 2012

Yang bertandatangan di bawah ini , Pih. Kepala SMA BINATAMA Sleman Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : SUPRIYATI  
NIM : 08405241017  
Fakultas : Ilmu Sosial  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta.

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMA BINATAMA Sleman dalam rangka proses penyusunan tugas akhir yang berjudul " PEMANFAATAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN GEOGRAFI SMA DI KABUPATEN SLEMAN "

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Sleman, 01 Oktober 2012  
Pih. Kepala Sekolah

KRISTIYANTORA, S.Pd.  
NIP. 19651226 198903 1 006





**YAYASAN INSTITUT INDONESIA  
SMA "INSTITUT INDONESIA" SLEMAN  
TERAKREDITASI A  
NOMOR : 21.1/BAP/TU/XII/2010**

Jln. Wanasari Km. 8 Sekarsati, Semangirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta 55573 Telpun (0274) 383232, (0274) 7024668

**SURAT KETERANGAN  
Nomor : 1764/SMA II SIm/LL/X/2012**

Dengan hormat,  
Yang bertanda tangan dibawah ini kami :

Nama : Surtilah, S.Pd.  
NIP : 19551208 198103 2 004  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMA Institut Indonesia Sleman

Mencerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : SUPRIYATI  
No. Mahasiswa : 08405241017  
Program/ Tingkat : S1  
Perguruan Tinggi : UNY  
Alamat PT : Karangmalang Yogyakarta  
Alamat Rumah : Jl. P. Puger I No. 23 Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta  
Pada hari / tanggal : Selasa, 16 Oktober 2012

Telah mengadakan penelitian Pemantauan Media Dalam Pembelajaran Geografi di SMA Institut Indonesia Sleman.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Sleman, 16 Oktober 2012  
Kepala Sekolah,

Surtilah, S.Pd.  
NIP 19551208 198103 2 004



YAYASAN PEMBANGUNAN ISLAM YOGYAKARTA  
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)  
**SMA ISLAM - 1 GAMPING**

TERAKREDITASI B

SKEP BAP S/M NOMOR : 19.01/BAP/TU/XII/2007

ALAMAT : JALAN WATES KM. 4 ☎ (0274) 617391, PELENGURIH, YOGYAKARTA 55293

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 068/I

Yang bertanda tangan di bawah ini kami Kepala SMA ISLAM - 1 GAMPING,  
Sieman menerangkan dengan sesungguhnya bahwa, yang tersebut di bawah ini:

Nama : Supriyati  
NIM : 08405241017  
Fakultas : Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta

Telah mengadakan penelitian di Sekolah kami SMA Islam 1 Gamping dengan  
judul: "Pemanfaatan Media dalam pembelajaran Geografi SMA di Kabupaten  
Sieman pada tanggal 29 Oktober dan 1 Nopember 2012.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana  
memutunya.



Sieman, 01 Nopember 2012

Kepala Sekolah,

Dra. Wati Irianto





# SEKOLAH MENENGAH ATAS KOLESE DE BRITTO

Jalan Laksda Adisucipto 161, Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 518667, 554248, 547606 Fax : (0274) 547606

## SURAT KETERANGAN

Nomor : 635 / S8 / KSJB / XI / 2012

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Kolese De Britto menerangkan bahwa :

Nama : SUPRIYATI  
NIM : 08405241017  
Jurusan : Pendidikan Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul "Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran Geografi SMA di Kabupaten Sleman" pada 18, 25 Oktober dan 1 November 2012 di SMA Kolese De Britto.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 16 Oktober 2012

Kepala Sekolah,



AGUS HADIYANTO, S.Pd., SE



**YAYASAN ASRAMA DAN MASJID (YASMA)  
SEKOLAH LANJUTAN TINGKAT ATAS  
SMA KOLOMBO SLEMAN**

TERAKREDITASI (A) : Nomor 12.1/BAP/TU/XI/2010  
Alamat : Jl. Rajawali 10, Kompleks Kolombo, Yogyakarta Telp. 565938

**SURAT KETERANGAN**

No: 087/A.1/I.7/XI/SMA/KY/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Dra. Sri Rejeki Andadari  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMA Kolombo Sleman

Menerangkan bahwa :

Nama : Supriyati  
NIM : 08405241017  
Fakultas : Ilmu Sosial  
Jurusan : Pendidikan Geografi  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut telah mengadakan penelitian di SMA Kolombo Sleman pada tanggal 30 Oktober 2012, dengan judul :

"PEMANFAATAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN GEOGRAFI SMA DI KABUPATEN SLEMAN".

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dipok, 2 November 2012

Kepala Sekolah



Dra. Sri Rejeki Andadari





LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU PROP. DIY

## SMA MA'ARIF 1 SLEMAN

STATUS : TERAKREDITASI

Alamat : Jln. Turi KM. 1 Merdikorejo Tempel Sleman Yogyakarta

Kode Pos 55552 No. HP. 08170426080

### SURAT PERNYATAAN

No. 066/113.4/SMA/Mrf.1/IX/2012

Berdasarkan surat ijin no. 070/Bappeda/2616/2012, tanggal 19 September 2012, tentang Izin Penelitian, maka kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wahyu Hertambang, S.S.  
NIP : —  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMA Ma'arif 1 Sleman

Menyatakan bersedia menerima tersebut di bawah ini :

Nama : SUPRIYATI  
Jabatan : Mahasiswa  
No. Mhs/NIM : 08405241017  
Program/Tingkat : S1  
Instansi / PT : UNY  
Alamat Instansi : Karangmalang Yogyakarta  
Alamat rumah : Jl. P. Puger I no. 23 Maguwoharjo Depok, Sleman

Untuk mengadakan penelitian dengan judul : Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran Geografi SMA di Kabupaten Sleman

Demikian surat pernyataan ini kami buat agar menjadikan periksa.

Sleman, 26 September 2012

Kepala Sekolah



Wahyu Hertambang, S.S.



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA  
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 DEPOK  
BABARSARI DEPOK SLEMAN TLP (0274) YOGYAKARTA 55281

**SURAT KETERANGAN**  
**TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : 07.0 / 1060 / SMA.01- Dpk / 2012

Kepala SMA Negeri 1 Depok, Babarsari, Depok, Sleman Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : SUPRIYATI  
Nomor Mahasiswa : 08405241017  
Program/ Tingkat : S I  
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
Alamat Perguruan Tinggi : Karangmalang, Yogyakarta  
Alamat Rumah : Jl. P. Puger I no. 23 Magawoharjo Depok Sleman  
Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian dengan baik di SMA N 1 DEPOK  
Tanggal : 01 dan 02 November 2012

Judul Penelitian

***" PEMANFAATAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN GEOGRAFI SMA DI  
KABUPATEN SLEMAN "***

Demikian , untuk diketahui dan dapat dipergunakan seperlunya.

Depok, 13 Novemeber 2012



Kepala Sekolah

Drs. MASKUR

NIP. 19560601 198403 1 008



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA  
SMA NEGERI 1 NGAGLIK**

Alamat : Donoharjo, Ngaglik, Sleman Telp: 0274-4360378

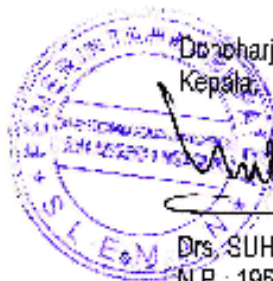
**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 070 / 371 / 2012

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Ngaglik, Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa :

1. Nama : **SUPRIYATI**
2. No. Pokok / NIM : 08405241017
3. Program / Tingkat : S1
4. Fakultas / Jurusan : Ilmu Sosial
5. Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta
6. Alamat Rumah : Jl. P. Puger I No. 23 Maguwarharjo, Depok, Sleman.
7. Telah Melaksanakan : Penelitian
8. Judul Penelitian : "PEMANFATAAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN GEOGRAFI SMA  
DI KABUPATEN SLEMAN."
9. Keterangan : Pengambilan data telah dilaksanakan pada tanggal 3 Nopember 2012.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Donoharjo, 3 Nopember 2012  
Kepala,

Drs. SUHARNO  
N.P. 19530215 197903 1 007



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 PRAMBANAN**

Madurejo, Madurejo, Prambanan, Sleman, 55572, Telp (0274) 496753  
Web : [www.sman1pramb-yog.sch.id](http://www.sman1pramb-yog.sch.id) , e-mail : [sman1prb@yahoo.co.id](mailto:sman1prb@yahoo.co.id)

**SURAT KETERANGAN**

**NOMOR : 070 / 222**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 1 Prambanan Sleman

Nama : Drs. MAWARDI HADISUYITNO

NIP : 19550505 198101 1 012

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Kerja : SMA Negeri 1 Prambanan

menerangkan bahwa :

Nama : SUPRIYATI

Status / NIM : Mahasiswa / 08405241017

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Jurusan : Pendidikan Geografi

Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan kegiatan penelitian di SMA N 1 Prambanan Sleman pada tanggal 12 dan 19 Oktober 2012 dengan judul :

**"PEMANFAATAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN GEOGRAFI SMA DI KABUPATEN SLEMAN."**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Prambanan, 19 Oktober 2012  
Kepala Sekolah

Drs. MAWARDI HADISUYITNO  
NIP: 19550505 198101 1 012



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA**  
**SMA NEGERI 1 TEMPEL**

Alamat : Banjarharjo Pandakrejo Tempel Sleman 55552 ☎ (0274) 7496579

**SURAT KETERANGAN**

**NOMOR : 421.3/197**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Tempel menerangkan dengan sesungguhnya bahwa

Nama	:	SUPRIYATI
NIM	:	08405241017
Program / Tingkat	:	PENDIDIKAN GEOGRAFI
Instansi / Perguruan Tinggi	:	UNY
Alamat Rumah	:	Jl.P.Puger No.23 Maguwoharjo,Depok,Sleman

Telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 1 Tempel Sleman Yogyakarta dengan judul " PEMANFAATAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN GEOGRAFI SMA DI KABUPATEN SLEMAN "

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tempel, 4 Oktober 2012  
Kepala Sekolah

Drs. Prayoga Budhianto, M.Pd.  
NIP.19580204 198603 1 016





**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA**  
**SMA NEGERI 1 TURI**

**Alamat : Gununganyar, Donokerto, Turi, Sleman, Yogyakarta Telp. (0274) 4461539**

**SURAT KETERANGAN**

**No : 07.0 / 198 / 2012**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. HERMINTARSIH  
NIP : 19640404 198903 2 010  
Pangkat/ Gol : Pembina, IV / a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Instansi : SMA Negeri 1 Turi  
Dinas Pendidikan Pemuda dan, olah Raga

Menerangkan :

Nama : SUPRIYATI  
No. Mhs. / NIM / NIP / NIK : 08405241017  
Program / Tingkat : S1  
Instansi / Perguruan Tinggi : UNY  
Alamat Instansi/ Perguruan Tinggi : Karangmalang Yogyakarta  
Alamat Rumah : Jl.P. Puger 1 No.23 Maguwohanjo Depok Sleman  
No.Telp / HP : 085729404126

Telah mengadakan penelitian di SMA Negeri 1 Turi mulai tanggal, 18 September 2012 s/d 18 Desember 2012 dengan judul " **PEMANFAATAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN GEOGRAFI SMA DI KABUPATEN SLEMAN** "

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



Turi, 01 Oktober 2012  
Kepala Sekolah

*[Signature]*  
Dra. HERMINTARSIH  
NIP. 19640404 198903 2 010



YAYASAN AL - FATAH SLEMAN  
SEKOLAH MENENGAH ATAS  
**SMA SULAIMAN SLEMAN**  
PERINGKAT AKREDITASI : B

Alamat : Jl. Raya Km. 12, Sleman Kota, Telp (0274) 868447 Kode Pos 55511

## SURAT KETERANGAN

Nomor : 4702/XXXI/SMA/MN/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : IKHWAN, S. H.  
NIP : -  
Pangkat/Gol : -  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Instansi : SMA Sulaiman Sleman  
Alamat : Jl. Raya KM.12 Sleman Kota

Menerangkan :

Nama : SUPRIYATI  
No. Mhs./NIM/NIP/NIK : 08405241017  
Program/Tingkat : S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS Negeri Yogyakarta  
Alamat Instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Yogyakarta  
Alamat Rumah : Jl. P.Puger I No.23 Maguwoharjo Depok Sleman  
N. Telp./HP : 085729404126

Telah mengadakan penelitian di SMA Sulaiman Sleman pada tanggal 06 Oktober 2012 dengan judul **"PEMANFAATAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN GEOGRAFI SMA DI KABUPATEN SLEMAN"**

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



06 Oktober 2012  
Kepala Sekolah

IKHWAN, S. H.



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KABUPATEN SLEMAN  
SEKOLAH MENENGAH ATAS  
**SMA SUNAN KALIJOGO**

Alamat : Bronggang, Argomulyo, Cangkringan, Sleman, 55583  
Telp: 0274-6601612, . 08282752779 Email : smasuku@gmail.com

SURAT KETERANGAN

No : 048/Mrf.062/ Ckr /IX/2012

Dengan Hormat  
Yang bertanda tangan di bawah ini kami :

Nama : Drs. Muhammad Sami  
NIP : 19621016 199003 1 011  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMA Sunan Kalijogo Cangkringan

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : SUPRIYATI  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 08405241017  
Program / Tingkat : S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : UNY  
Alamat Instansi Perguruan Tinggi : Karangmalang Yogyakarta  
Alamat Rumah : Jl. P. Puger I no.23 Maguwoharjo Depok Sleman  
Yogyakarta

Pada hari / tanggal : Kamis, 27 September 2012

Telah mengadakan penelitian Pemenuhan Media Dalam Pembelajaran GEOGRAFI di SMA Sunan Kalijogo Cangkringan

Demikian Surat Keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana semestinya

Cangkringan, 29 September 2012  
Kepala Sekolah  
  
**Drs. Muhammad Sami**  
NIP: 19621016 199003 1 011





# LAMPIRAN

**1**

**INSTRUMEN**

**PENELITIAN**

**INSTRUMEN OBSERVASI**  
**PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN GEOGRAFI SMA**  
**DI KABUPATEN SLEMAN**

Hari/ tanggal : .....

Sekolah : .....

**1. Jenis Media**

**Petunjuk Pengisian:**

*Berikan tanda check (✓) pada kolom ada jika terdapat media yang dimaksudkan*

*Berikan tanda check (✓) pada kolom tidak ada jika tidak terdapat media yang dimaksudkan*

*Tuliskan deskripsi singkat hasil pengamatan mengenai media yang tersedia di sekolah!*

No	Jenis media	Ketersediaan		Deskripsi
		Ada	Tidak Ada	
1	atlas			
2	<i>film/ video</i>			
3	gambar			
4	globe			
5	grafik/ <i>chart</i>			
6	<i>handout</i>			
7	model realia			
8	peta			
9	realia			
10	slide			
	Total			

## 2. Jumlah dan Kondisi Media

### Petunjuk Pengisian:

*Tuliskan jumlah media dalam angka dan tuliskan deskripsi singkat kondisi media hasil pengamatan yang tersedia di sekolah!*

No	Jenis media	Jumlah	Deskripsi Kondisi Media
1	atlas		
2	<i>film/ video</i>		
3	gambar		
4	globe		
5	grafik/ <i>chart</i>		
6	<i>handout</i>		
7	model realia		
8	peta		
9	realia		
10	slide		
	Total		

<b>Instrumen</b>	<b>Ped. wawancara</b>
<b>Responden</b>	<b>Guru</b>

**INSTRUMEN UNTUK GURU  
PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN GEOGRAFI SMA  
DI KABUPATEN SLEMAN**

---

**A. Identitas Responden**

1. Nama Responden : .....
2. Sekolah : .....

**B. Pedoman wawancara**

1. Dari media yang tersedia di sekolah, media jenis apa yang sering Bapak/ Ibu manfaatkan?
2. Apakah media yang tersedia sudah memenuhi kebutuhan siswa ?
3. Apakah Bapak / Ibu sudah memanfaatkan media pembelajaran yang tersedia dengan baik?
4. Faktor apa saja yang mempengaruhi Bapak / Ibu dalam pemanfaatan media?
5. Apakah Bapak / Ibu selalu memanfaatkan media setiap pembelajaran geografi?
6. Apa alasan Bapak / Ibu memanfaatkan media geografi saat mengajar mata pelajaran geografi?
7. Bagaimana respon siswa pada saat Bapak / Ibu memanfaatkan media pembelajaran geografi?
8. Dalam setiap pembelajaran geografi, apakah Bapak / Ibu memberikan kesempatan kepada siswa untuk memanfaatkan media pembelajaran?
9. Apakah media yang digunakan mampu memotivasi siswa lebih aktif saat pembelajaran geografi?
10. Kesulitan apa saja yang Bapak / Ibu hadapi dalam memanfaatkan media pembelajaran geografi?
11. Apa saja kesulitan yang Bapak / Ibu hadapi dalam mengadakan media pembelajaran geografi?
12. Apakah Bapak / Ibu mengalami kesulitan untuk menemukan bahan yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran?
13. Dari manakah media yang Bapak / Ibu manfaatkan berasal?
14. Bagaimana perhatian kepala sekolah terhadap ketersediaan media pembelajaran geografi ?
15. Pernahkah Bapak / Ibu memberikan tugas kepada siswa untuk membuat sesuatu yang digunakan sebagai media pembelajaran?
16. Apa saja usaha yang Bapak / Ibu lakukan untuk dapat memanfaatkan media pembelajaran?

Instrumen	Angket
Responden	Guru

**INSTRUMEN UNTUK GURU  
PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN GEOGRAFI SMA  
DI KABUPATEN SLEMAN**

**A. Identitas Responden**

Nama Responden : .....

Jenis kelamin ☐ : Laki-laki ☐ Perempuan

Umur : ..... tahun

Sekolah : .....

Tingkat pendidikan terakhir : .....

**B. Petunjuk**

Instrumen ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang Pemanfaatan Media Pembelajaran Geografi SMA di Kabupaten Sleman. Untuk itu, kami mohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu agar bersedia untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada di dalam instrumen. Petunjuk pengisian sebagai berikut:

1. Bacalah dengan teliti pertanyaan dan alternatif jawaban yang telah disediakan.
2. Bapak/Ibu cukup memberikan tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang disediakan sesuai dengan keadaan sebenarnya.
3. Apabila terjadi kekeliruan dalam menjawab Bapak/Ibu cukup memberikan tanda satu garis ~~—(X)~~ pada jawaban yang dianggap salah. Kemudian beri tanda (X) pada jawaban yang semestinya benar menurut Bapak/Ibu. Jika ingin kembali ke jawaban semula, maka Bapak/Ibu cukup menambahkan tanda satu garis seperti (X) .
4. Untuk keperluan ini, identifikasi Bapak/Ibu terjamin kerahasiaannya. Data yang kami ambil semata-mata untuk penyelesaian akademik di Universitas Negeri Yogyakarta

Atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

### **C. PERTANYAAN PEMANFAATAN MEDIA**

- **Berkaitan dengan pemanfaatan media oleh guru**

1. Apakah Bapak / Ibu guru memakai media pembelajaran saat sedang mengajar mata pelajaran geografi?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
2. Apakah Ibu / Bapak guru memakai media pembelajaran geografi lebih dari satu saat mengajar mata pelajaran geografi?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
3. Apakah dalam setiap mengajar mata pelajaran geografi Bapak / Ibu guru merencanakan media yang akan dipakai?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
4. Apakah dalam setiap kali memanfaatkan media dipengaruhi oleh ketersediaan media?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
5. Apakah dalam setiap kali memanfaatkan media dipengaruhi materi yang diajarkan?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

6. Apakah dalam setiap kali memanfaatkan media dipengaruhi oleh waktu yang tersedia?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
7. Apakah dalam setiap kali memanfaatkan media dipengaruhi oleh keterampilan guru dalam menggunakan media?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
8. Apakah dalam setiap kali memanfaatkan media dipengaruhi oleh kemudahan dalam memanfaatkan media tersebut?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
9. Pada saat memanfaatkan media pembelajaran baik sebelum dan sesudah pembelajaran guru dibantu siswa?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
10. Bagaimana respon siswa terhadap materi yang dijelaskan guru dengan memanfaatkan media?
  - a. Sangat jelas
  - b. Jelas
  - c. Cukup jelas
  - d. Tidak jelas
11. Apakah Bapak / Ibu memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya berkaitan dengan media pada saat pelajaran berlangsung?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah



12. Apakah Bapak / Ibu guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mencoba memanfaatkan media?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

• **Yang berkaitan dengan kesulitan yang dihadapi**

13. Apakah Bapak / Ibu guru mengalami kesulitan dalam memilih media yang sesuai untuk pelajaran geografi?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

14. Apakah Bapak / Ibu guru kesulitan dalam mengadakan media yang diperlukan untuk mengajar?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

• **Yang berkaitan dengan upaya untuk dapat memanfaatkan media**

15. Apakah Bapak / Ibu menggunakan media pembelajaran geografi yang berasal dari pihak sekolah?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

16. Apakah Bapak / Ibu guru membuat media pembelajaran geografi sendiri?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

17. Apakah Bapak / Ibu guru melibatkan siswa untuk membuat media pembelajaran?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

18. Apakah Bapak / Ibu mengikuti pelatihan untuk dapat menggunakan media pembelajaran?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

<b>Instrumen</b>	<b>Angket</b>
<b>Responden</b>	<b>Siswa</b>

**INSTRUMEN UNTUK SISWA**  
**PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN GEOGRAFI SMA**  
**DI KABUPATEN SLEMAN**

---

**A. Identitas Responden**

Nama Responden :.....  
 Kelas :.....  
 Sekolah :.....

**B. Petunjuk**

Instrumen ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang pemanfaatan media pembelajaran geografi SMA di Kabupaten Sleman. Untuk itu, kami mohon dengan hormat kepada adik-adik sekalian agar bersedia untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada di dalam instrumen. Petunjuk pengisian sebagai berikut:

1. Bacalah dengan teliti pertanyaan dan alternatif jawaban yang telah disediakan.
2. Pada angket ini adik-adik sekalian cukup memberikan tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang telah disediakan.
3. Pilihlah sesuai dengan yang anda rasakan atau keadaan sebenarnya.
4. Apabila terjadi kekeliruan dalam menjawab adik-adik cukup memberikan tanda satu garis (~~X~~) pada jawaban yang dianggap salah. Kemudian beri tanda (X) pada jawaban yang semestinya benar menurut adik-adik. Jika ingin kembali ke jawaban semula, maka adik-adik cukup menambahkan tanda satu garis seperti (X)===
5. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai adik-adik. Data yang kami ambil semata-mata untuk penyelesaian akademik di Universitas Negeri Yogyakarta

### **C. PERTANYAAN PEMANFAATAN MEDIA**

1. Apakah setiap proses pembelajaran guru memanfaatkan media?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
2. Apakah guru memakai media pembelajaran geografi lebih dari satu saat mengajar mata pelajaran geografi?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
3. Apakah media yang dimanfaatkan saat guru mengajar merupakan media yang menarik?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
4. Apakah pemanfaatan media sesuai dengan materi yang disampaikan?
  - a. Sangat sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Kurang sesuai
  - d. Tidak sesuai
5. Bagaimana keterampilan guru dalam memanfaatkan media?
  - a. Sangat terampil
  - b. Terampil
  - c. Cukup terampil
  - d. Tidak terampil
6. Bagaimana respon siswa terhadap materi yang dijelaskan oleh guru dengan memanfaatkan media?
  - a. Sangat jelas
  - b. Jelas
  - c. Cukup jelas
  - d. Tidak jelas

7. Apakah guru memberikan pertanyaan dan jawaban kepada siswa berkaitan dengan media pada saat pelajaran berlangsung?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
8. Apakah guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencoba memanfaatkan media?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
9. Apakah dalam proses pembelajaran guru memanfaatkan media yang dibuat oleh siswa ?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

**2**

**VALIDITAS**

# Validitas Instrumen (SISWA)

Correlations

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10
P1 Pearson Correlation	1	.972 <sup>**</sup>	1.000 <sup>**</sup>	.967 <sup>**</sup>	.962 <sup>**</sup>	1.000 <sup>**</sup>	.967 <sup>**</sup>	1.000 <sup>**</sup>	.967 <sup>**</sup>	1.000 <sup>**</sup>
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.010	.000	.000	.000	.000	.000
N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
P2 Pearson Correlation	.972 <sup>**</sup>	1	.972 <sup>**</sup>	.951 <sup>**</sup>	.950 <sup>**</sup>	.972 <sup>**</sup>	.951 <sup>**</sup>	.951 <sup>**</sup>	.972 <sup>**</sup>	.950 <sup>**</sup>
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.010	.000	.010	.000	.000	.000
N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
P3 Pearson Correlation	1.000 <sup>**</sup>	.972 <sup>**</sup>	1	.967 <sup>**</sup>	.962 <sup>**</sup>	1.000 <sup>**</sup>	.967 <sup>**</sup>	1.000 <sup>**</sup>	1.000 <sup>**</sup>	.994 <sup>**</sup>
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.010	.000	.000	.000	.000	.000
N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
P4 Pearson Correlation	.967 <sup>**</sup>	.951 <sup>**</sup>	.967 <sup>**</sup>	1	.962 <sup>**</sup>	.967 <sup>**</sup>	1.000 <sup>**</sup>	1.000 <sup>**</sup>	.967 <sup>**</sup>	.960 <sup>**</sup>
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.010	.000	.000	.000	.000	.014
N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
P5 Pearson Correlation	.962 <sup>**</sup>	.950 <sup>**</sup>	.962 <sup>**</sup>	.967 <sup>**</sup>	1	.962 <sup>**</sup>	.967 <sup>**</sup>	.967 <sup>**</sup>	.962 <sup>**</sup>	.955 <sup>**</sup>
Sig. (2-tailed)	.010	.010	.010	.000		.010	.010	.010	.010	.000
N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
P6 Pearson Correlation	1.000 <sup>**</sup>	.972 <sup>**</sup>	1.000 <sup>**</sup>	.967 <sup>**</sup>	.962 <sup>**</sup>	1.000 <sup>**</sup>	.967 <sup>**</sup>	1.000 <sup>**</sup>	1.000 <sup>**</sup>	.994 <sup>**</sup>
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.010	.000	.000	.000	.000	.000
N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
P7 Pearson Correlation	.967 <sup>**</sup>	.951 <sup>**</sup>	.967 <sup>**</sup>	1.000 <sup>**</sup>	.962 <sup>**</sup>	.967 <sup>**</sup>	1	1.000 <sup>**</sup>	.967 <sup>**</sup>	.960 <sup>**</sup>
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.010	.000		.000	.000	.014
N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
P8 Pearson Correlation	.967 <sup>**</sup>	.951 <sup>**</sup>	.967 <sup>**</sup>	1.000 <sup>**</sup>	.962 <sup>**</sup>	.967 <sup>**</sup>	1.000 <sup>**</sup>	1	.967 <sup>**</sup>	.960 <sup>**</sup>

	Sig. (2-tailed)	.033	.048	.033	.000	.019	.033	.000	.082	.014
N		4	4	4	4	4	4	4	4	4
PS	Pearson Correlation	1.000 <sup>**</sup>	.572 <sup>**</sup>	1.000 <sup>**</sup>	.367	.952 <sup>**</sup>	1.000 <sup>**</sup>	.957 <sup>**</sup>	4	.994 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000	.029	.000	.062	.016	.000	.003		.006
N		4	4	4	4	4	4	4	4	4
PE	Pearson Correlation	.994 <sup>**</sup>	.930 <sup>**</sup>	.994 <sup>**</sup>	.308	.955 <sup>**</sup>	.994 <sup>**</sup>	.986 <sup>**</sup>	.994 <sup>**</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	.006	.022	.006	.014	.006	.006	.014	.006	
N		4	4	4	4	4	4	4	4	4

. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## L. Validitas

Dengan melihat tabel diatas pada baris terbersik (PP) nilai dapat dilihat nilai bahwa pertanyaan no 1 – 9 termasuk pertanyaan yang valid, dimana dengan adanya tanda bintang (\*) atau (\*\*).



**3**

**TABULASI DATA**  
**PENELITIAN**

# TABULASI DATA PENELITIAN

(SISWA)

RPN	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	2	2	3	3	2	2	3	3	2
2	2	2	2	3	3	3	3	2	2
3	2	2	2	3	3	3	3	2	2
4	2	2	2	3	3	3	3	2	2
5	1	1	1	1	3	2	3	1	1
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	1	1	2	2	2	2	2	2	1
8	4	4	3	4	4	4	4	4	4
9	4	4	3	4	4	4	4	4	4
10	3	2	3	4	3	4	3	3	2
11	3	3	3	3	2	4	2	2	2
12	4	2	4	3	2	4	2	3	2
13	3	2	3	3	2	2	2	2	1
14	3	3	4	4	3	2	3	2	2
15	4	2	3	3	3	3	3	2	2
16	4	4	4	4	4	4	4	4	3
17	4	4	4	4	4	4	4	4	3
18	2	2	4	4	4	3	3	4	2
19	3	2	3	3	3	4	3	3	2
20	3	2	3	4	3	2	3	2	2
21	4	2	3	4	4	3	3	3	2
22	2	2	3	3	2	4	3	3	2
23	3	3	3	3	3	4	3	3	3
24	3	2	2	4	2	3	2	3	1
25	3	3	3	4	3	3	3	3	2
26	2	2	2	3	2	3	2	2	2
27	2	2	2	3	2	2	3	3	3
28	2	4	4	3	3	4	2	4	2
29	3	4	2	3	3	2	2	4	2
30	2	2	3	3	2	3	2	3	2
31	2	2	2	3	4	4	3	3	4
32	2	2	4	3	3	4	3	4	4
33	2	2	4	3	2	3	2	3	2
34	2	2	2	3	2	3	3	2	2
35	3	3	4	4	3	4	4	3	3
36	3	4	4	3	4	4	3	3	1
37	2	2	2	3	3	3	3	2	2
38	2	3	3	3	3	4	3	4	2
39	2	2	3	3	4	3	3	4	2
40	2	3	2	4	3	4	2	2	2
41	2	3	2	4	3	3	2	2	2
42	2	2	4	3	2	3	3	2	2
43	2	2	2	3	3	3	2	1	1
44	2	2	3	4	3	3	3	3	3
45	2	2	2	3	2	3	3	2	3
46	2	2	2	3	2	2	3	2	2
47	2	2	2	3	2	2	2	2	2
48	2	2	2	3	2	1	2	2	2
49	4	4	4	3	4	2	3	3	2
50	3	4	4	3	4	2	2	2	1

RPN	1	2	3	4	5	6	7	8	9
51	3	4	4	3	2	2	2	2	1
52	4	3	3	4	4	4	4	3	3
53	4	4	4	4	4	4	4	3	2
54	4	4	4	3	3	4	3	2	1
55	3	2	3	3	3	3	2	3	2
56	2	1	1	3	2	2	2	3	2
57	1	1	2	2	2	2	2	2	2
58	2	2	2	3	2	3	2	2	2
59	1	1	1	2	1	1	2	1	1
60	1	1	1	2	2	1	2	1	1
61	1	1	2	2	2	2	2	2	2
62	2	2	2	3	3	3	4	4	2
63	3	4	2	1	2	2	3	3	4
64	2	2	2	3	2	3	2	2	2
65	2	2	2	3	3	1	2	2	2
66	2	2	2	3	3	4	2	4	1
67	2	2	2	3	3	3	1	1	1
68	2	2	4	3	4	1	4	2	2
69	4	2	3	3	3	3	3	2	1
70	2	1	3	3	2	2	2	2	1
71	2	1	2	3	3	2	3	1	1
72	2	2	2	4	3	3	3	1	1
73	3	2	2	3	4	4	3	4	3
74	2	1	2	2	2	3	1	2	1
75	2	1	1	1	2	2	2	1	1
76	1	1	1	1	2	3	1	2	1
77	1	1	4	4	4	4	4	4	4
78	4	2	2	2	2	3	2	4	2
79	1	1	2	3	2	2	2	1	1
80	2	1	2	2	3	3	2	2	1
81	2	1	2	2	3	3	2	2	1
82	2	1	2	1	3	3	2	2	1
83	2	2	2	3	2	3	3	2	1
84	1	1	2	2	2	2	2	2	1
85	3	3	4	4	3	4	4	3	2
86	2	2	3	3	2	4	2	2	1
87	4	2	3	3	4	3	3	1	1
88	2	1	2	4	3	4	3	1	1
89	2	2	4	3	3	3	3	2	2
90	2	2	2	3	2	4	2	2	2
91	2	2	3	4	3	4	3	2	3
92	2	2	2	4	3	3	2	1	1
93	2	2	2	3	2	3	3	3	2
94	3	2	4	4	3	4	4	3	2
95	3	3	3	2	4	3	2	3	2
96	2	2	3	3	4	3	3	4	3

Ket. RPN = RESPONDEN

# TABULASI DATA PENELITIAN

(SISWA)

RPN	V1	V 2	V 3	V4
1	4	8	5	5
2	4	8	6	4
3	4	8	6	4
4	4	8	6	4
5	2	5	5	2
6	2	3	2	2
7	2	6	4	3
8	8	11	8	8
9	8	11	8	8
10	5	10	7	5
11	6	8	6	4
12	6	9	6	5
13	5	8	4	3
14	6	11	5	4
15	6	9	6	4
16	8	12	8	7
17	8	12	8	7
18	4	12	6	6
19	5	9	7	5
20	5	10	5	4
21	6	11	6	5
22	4	8	7	5
23	6	9	7	6
24	5	8	5	4
25	6	10	6	5
26	4	7	5	4
27	4	7	5	6
28	6	10	6	6
29	7	8	4	6
30	4	8	5	5
31	4	9	7	7
32	4	10	7	8
33	4	9	5	5
34	4	7	6	4
35	6	11	8	6
36	7	11	7	4
37	4	8	6	4
38	5	9	7	6
39	4	10	6	6
40	5	9	6	4
41	5	9	5	4
42	4	9	6	4
43	4	8	5	2
44	4	10	6	6
45	4	7	6	5
46	4	7	5	4
47	4	7	4	4
48	4	7	3	4
49	8	11	5	5
50	7	11	4	3

RPN	V1	V 2	V 3	V4
51	7	9	4	3
52	7	11	8	6
53	8	12	8	5
54	8	10	7	3
55	5	9	5	5
56	3	6	4	5
57	2	6	4	4
58	4	7	5	4
59	2	4	3	2
60	2	5	3	2
61	2	6	4	4
62	4	8	7	6
63	7	5	5	7
64	4	7	5	4
65	4	8	3	4
66	4	8	6	5
67	4	8	4	2
68	4	11	5	4
69	6	9	6	3
70	3	8	4	3
71	3	8	5	2
72	4	9	6	2
73	5	9	7	7
74	3	6	4	3
75	3	4	4	2
76	2	4	4	3
77	2	12	8	8
78	6	6	5	6
79	2	7	4	2
80	3	7	5	3
81	3	7	5	3
82	3	6	5	3
83	4	7	6	3
84	2	6	4	3
85	6	11	8	5
86	4	8	6	3
87	6	10	6	2
88	3	9	7	2
89	4	10	6	4
90	4	7	6	4
91	4	10	7	5
92	4	9	5	2
93	4	7	6	5
94	5	11	8	5
95	6	9	5	5
96	4	10	6	7

**Keterangan**

**RPN = RESPONDEN**

**V = VARIABEL**

## TABULASI DATA PENELITIAN

(GURU)

RPN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	3	3	4	4	2	2	1	2	4	4	2	2	3	3	2	2	2	3
2	2	2	2	4	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	2	2	1
3	2	2	2	4	4	2	4	2	2	3	3	1	2	1	2	1	2	2
4	2	1	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	2	1	4	1	2	1
5	2	1	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	4	3	4	2	2	1
6	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	2	2
7	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	2	1
8	4	2	4	2	4	4	3	2	3	4	1	3	3	3	3	3	1	2
9	2	2	2	4	4	4	2	4	4	3	2	4	3	3	3	2	2	1
10	2	2	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2
11	2	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	4	2	2	3	2	2	2
12	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2
13	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	1	2
14	3	3	3	3	4	2	2	2	3	4	2	2	3	3	2	3	2	2
15	2	2	2	2	4	4	2	3	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2
16	2	2	4	2	4	4	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2

Keterangan : RPN = RESPONDEN

## TABULASI DATA PENELITIAN

(GURU)

Responden	V1	V 2	V 3	V4	V5	V6
1	6	15	8	4	6	9
2	4	17	6	7	6	9
3	4	18	5	4	3	7
4	3	23	7	6	3	8
5	3	11	5	5	7	9
6	5	24	7	5	6	11
7	4	24	6	5	6	11
8	6	19	7	4	6	9
9	4	20	7	6	6	8
10	4	19	6	4	5	9
11	4	17	6	7	4	9
12	5	17	5	4	6	10
13	4	17	5	4	6	8
14	6	16	7	4	6	9
15	4	17	4	4	3	7
16	4	18	5	4	6	8

**4**

## **DESKRIPSI DATA**

## DESKRIPSI DATA MENURUT GURU

	Variasi Media	Faktor Pendukung Memilih Media	Tanggapan Terhadap Pemanfaatan	Kesempatan Untuk Siswa	Kesulitan Guru	Upaya yang Dilakukan
Valid	16	16	16	16	16	16
Missing	0	0	0	0	0	0
Mean	4.38	18.25	6.00	4.81	5.31	8.81
Median	4.00	17.50	6.00	4.00	6.00	9.00
Mode	4	17	5 <sup>a</sup>	4	6	9
Std. Deviation	.957	3.357	1.095	1.109	1.302	1.167
Variance	.917	11.267	1.200	1.229	1.696	1.362
Skewness	.667	.115	.000	1.089	-1.081	.412
Std. Error of Skewness	.564	.564	.564	.564	.564	.564
Kurtosis	-.323	.700	-.803	-.168	-.275	.108
Std. Error of Kurtosis	1.091	1.091	1.091	1.091	1.091	1.091
Minimum	3	11	4	4	3	7
Maximum	6	24	8	7	7	11

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

**Variasi Media**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	2	12.5	12.5	12.5
4	9	56.2	56.2	68.8
5	2	12.5	12.5	81.2
6	3	18.8	18.8	100.0
Total	16	100.0	100.0	

### Faktor Pendorong Memilih Media

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11	1	6.2	6.2	6.2
	15	1	6.2	6.2	12.5
	16	1	6.2	6.2	18.8
	17	5	31.2	31.2	50.0
	18	2	12.5	12.5	62.5
	19	2	12.5	12.5	75.0
	20	1	6.2	6.2	81.2
	23	1	6.2	6.2	87.5
	24	2	12.5	12.5	100.0
Total		16	100.0	100.0	

### Tanggapan Terhadap Pemanfaatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	1	6.2	6.2	6.2
	5	5	31.2	31.2	37.5
	6	4	25.0	25.0	62.5
	7	5	31.2	31.2	93.8
	8	1	6.2	6.2	100.0
Total		16	100.0	100.0	

### Kesempatan Untuk Siswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	9	56.2	56.2	56.2
	5	3	18.8	18.8	75.0
	6	2	12.5	12.5	87.5
	7	2	12.5	12.5	100.0
	Total	16	100.0	100.0	

### Kesulitan Yang Dihadapi Guru

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	3	18.8	18.8	18.8
	4	1	6.2	6.2	25.0
	5	1	6.2	6.2	31.2
	6	10	62.5	62.5	93.8
	7	1	6.2	6.2	100.0
	Total	16	100.0	100.0	

### Upaya Yang Dilakukan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7	2	12.5	12.5	12.5
	8	4	25.0	25.0	37.5
	9	7	43.8	43.8	81.2
	10	1	6.2	6.2	87.5
	11	2	12.5	12.5	100.0
	Total	16	100.0	100.0	



## DESKRIPSI DATA MENURUT SISWA

### Statistics

	Variasi Media	Faktor Pendorong Memilih Media	Tanggapan Siswa	Kesempatan Untuk Siswa
N Valid	96	96	96	96
Missing	0	0	0	0
Mean	4.56	8.43	5.58	4.39
Median	4.00	8.00	6.00	4.00
Mode	4	8	6	4
Std. Deviation	1.640	2.009	1.366	1.585
Variance	2.691	4.037	1.867	2.513
Minimum	2	3	2	2
Maximum	8	12	8	8
Sum	438	809	536	421

### Variasi Media

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	11	11.5	11.5	11.5
3	9	9.4	9.4	20.8
4	38	39.6	39.6	60.4
5	11	11.5	11.5	71.9
6	14	14.6	14.6	86.5
7	6	6.2	6.2	92.7
8	7	7.3	7.3	100.0
Total	96	100.0	100.0	

**Faktor Pendorong Memilih Media**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	1.0	1.0	1.0
	4	3	3.1	3.1	4.2
	5	3	3.1	3.1	7.3
	6	8	8.3	8.3	15.6
	7	15	15.6	15.6	31.2
	8	19	19.8	19.8	51.0
	9	18	18.8	18.8	69.8
	10	12	12.5	12.5	82.3
	11	12	12.5	12.5	94.8
	12	5	5.2	5.2	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

**Tanggapan Siswa**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.0	1.0	1.0
	3	4	4.2	4.2	5.2
	4	16	16.7	16.7	21.9
	5	25	26.0	26.0	47.9
	6	27	28.1	28.1	76.0
	7	13	13.5	13.5	89.6
	8	10	10.4	10.4	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

# Kesempatan Untuk Siswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	13	13.5	13.5	13.5
	3	15	15.6	15.6	29.2
	4	26	27.1	27.1	56.2
	5	20	20.8	20.8	77.1
	6	12	12.5	12.5	89.6
	7	6	6.2	6.2	95.8
	8	4	4.2	4.2	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

**5**

**PERHITUNGAN  
KELAS INTERVAL**

## PERHITUNGAN KELAS INTERVAL (GURU)

### 1. VARIABEL KETERSEDIAAN MEDIA

#### a. Jumlah Media

- 1) Kelas interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \text{ Log } 16 \\&= 1 + 3,3 (1,20) \\&= 1 + 3,96 \\&= 5\end{aligned}$$

- 2) Rentang data = nilai tertinggi - nilai terendah

$$= 170 - 24 = 146$$

- 3) Panjang kelas

$$\frac{146}{5} = 29,2 = 29$$

- 4) Distribusi Frekuensi Tabel

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kumulatif persen
1	24 – 52	7	43,8	43,8
2	53 – 81	5	31,2	75,0
3	82 – 110	2	12,5	87,5
4	111 – 139	1	6,2	93,7
5	140 – 168	-	-	93,7
6	169 - 197	1	6,2	100
Jumlah		16	100	

### 2. VARIABEL PEMANFAATAN MEDIA

#### a. Variasi Media

- 1) Kelas interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \text{ Log } 16 \\&= 1 + 3,3 (1,20) \\&= 1 + 3,96 \\&= 5\end{aligned}$$

- 2) Rentang data = nilai tertinggi - nilai terendah

$$= 8 - 2 = 6$$

- 3) Panjang kelas

$$\frac{6}{5} = 1,2$$

4) Distribusi Frekuensi Tabel

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kumulatif persen
1	2,0 – 3,1	2	12,5	12,5
2	3,2 – 4,3	9	56,2	68,8
3	4,4 – 5,5	2	12,5	81,2
4	5,6 – 6,7	3	18,8	100
5	6,8 – 7,9	0	0	
6	8,0 – 9,1	0	0	
Jumlah		16	100,0	

**b. Faktor Pendorong Memilih Media**

1) Kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \text{ Log } 16 \\
 &= 1 + 3,3 (1,20) \\
 &= 1 + 3,96 \\
 &= 5
 \end{aligned}$$

2) Rentang data = nilai tertinggi - nilai terendah

$$= 24 - 11 = 13$$

3) Panjang kelas

$$\frac{13}{5} = 2,6$$

4) Distribusi Frekuensi Tabel

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kumulatif persen
1	6,0 – 9,5	1	6,25	6,25
2	9,6 – 13,1	2	12,5	18,75
3	13,2 – 16,7	7	43,7	62,45
4	16,8 – 20,3	3	18,7	81,15
5	20,4 – 23,9	1	6,25	87,40
6	24,0 – 27,5	2	12,5	100,0
Jumlah		16	100,0	

**c. Tanggapan Terhadap Pemanfaatan Media**

1) Kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \text{ Log } 16 \\
 &= 1 + 3,3 (1,20) \\
 &= 1 + 3,96 \\
 &= 5
 \end{aligned}$$

2) Rentang data = nilai tertinggi - nilai terendah

$$= 8 - 4 = 4$$

3) Panjang kelas

$$\frac{4}{5} = 0,8$$

4) Distribusi Frekuensi Tabel

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kumulatif persen
1	4,0 – 4,7	1	6,2	6,2
2	4,8 – 5,5	5	31,2	37,5
3	5,6 – 6,3	4	25,0	62,5
4	6,4 – 7,1	5	31,2	93,8
5	7,2 – 7,9	0	0	93,8
6	8,0 – 8,7	1	6,2	100,0
Jumlah		16	100,0	

**d. Kesempatan yang diberikan Kepada Siswa**

1) Kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log 16 \\
 &= 1 + 3,3 (1,20) \\
 &= 1 + 3,96 \\
 &= 5
 \end{aligned}$$

5) Rentang data = nilai tertinggi - nilai terendah  
 $= 7 - 4 = 3$

2) Panjang kelas

$$\frac{3}{5} = 0,6$$

3) Distribusi Frekuensi Tabel

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kumulatif persen
1	4,0 – 4,5	9	56,2	56,2
2	4,6 – 5,1	3	18,8	75,0
3	5,2 – 5,7	0	0	75,0
4	5,8 – 6,3	2	12,5	87,5
5	6,4 – 6,9	0	0	87,5
6	7,0 – 7,5	2	12,5	100,0
Jumlah		16	100,0	

**3. VARIABEL KESULITAN MEDIA**

1) Kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log 16 \\
 &= 1 + 3,3 (1,20) \\
 &= 1 + 3,96 \\
 &= 5
 \end{aligned}$$

2) Rentang data = nilai tertinggi - nilai terendah  
 $= 7 - 3 = 4$

3) Panjang kelas

$$\frac{4}{5} = 0,8$$

4) Distribusi Frekuensi Tabel

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kumulatif persen
1	3,0 – 3,7	3	18,8	18,8
2	3,8 – 4,5	1	6,2	25,0
3	4,6 – 5,3	1	6,2	31,2
4	5,4 – 6,1	10	62,5	93,7
5	6,2 – 6,9	0	0	93,7
6	7,0 – 7,7	1	6,2	100,0
Jumlah		16	100,0	

**4. VARIABEL UPAYA PENGADAAN MEDIA**

1) Kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \text{ Log } 16 \\
 &= 1 + 3,3 (1,20) \\
 &= 1 + 3,96 \\
 &= 5
 \end{aligned}$$

2) Rentang data = nilai tertinggi - nilai terendah  
 $= 11 - 7 = 4$

3) Panjang kelas

$$\frac{4}{5} = 0,8$$

4) Distribusi Frekuensi Tabel

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kumulatif persen
1	7,0 – 7,7	2	12,5	12,5
2	7,8 – 8,5	4	25,0	37,5
3	8,6 – 9,3	7	43,8	81,3
4	9,4 – 10,1	1	6,2	87,5
5	10,2 – 10,9	0	0	87,5
6	11,0 – 11,7	2	12,5	100,0
Jumlah		16	100,0	

**PERHITUNGAN KELAS INTERVAL (SISWA)**

**1. VARIABEL 1: KETERSEDIAAN MEDIA**

**2. VARIABEL 2: PEMANFAATAN MEDIA**

**a. Variasi Media**

1) Kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \text{ Log } 96 \\
 &= 1 + 3,3 (1,98)
 \end{aligned}$$



$$= 1 + 6,56$$

$$= 7,56 = 7$$

2) Rentang data = nilai tertinggi - nilai terendah  
 $= 8 - 2 = 6$

3) Panjang kelas

$$\frac{6}{7} = 0,8$$

4) Distribusi Frekuensi Tabel

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kumulatif persen
1	2,0 – 2,7	11	11,5	11,5
2	2,8 – 3,5	9	9,4	20,8
3	3,6 – 4,3	38	39,6	60,4
4	4,4 – 5,1	11	11,5	71,9
5	5,2 – 5,9	0	0	71,9
6	6,0 – 6,7	14	14,6	86,5
7	6,8 – 7,5	6	6,2	92,7
8	7,6 – 8,3	7	7,3	100,0
Jumlah		96	100,0	

#### b. Faktor Pendorong Memilih Media

1) Kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } 96$$

$$= 1 + 3,3 (1,98)$$

$$= 1 + 6,56$$

$$= 7,56 = 7$$

2) Rentang data = nilai tertinggi - nilai terendah  
 $= 12 - 3 = 9$

3) Panjang kelas

$$\frac{9}{7} = 1,3$$

4) Distribusi Frekuensi Tabel

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kumulatif persen
1	3,0 – 4,2	4	4,17	4,17
2	4,3 – 5,5	3	3,12	7,29
3	5,6 – 6,8	8	8,33	15,62
4	6,9 – 8,1	34	35,42	51,04
5	8,2 – 9,4	18	18,75	69,79
6	9,5 – 10,7	12	12,5	82,29
7	10,8 – 12,0	17	17,71	100,0
Jumlah		96	100,0	

#### c. Tanggapan Siswa terhadap Pemanfaatan Media

1) Kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } 96$$

$$= 1 + 3,3 (1,98)$$

$$= 1 + 6,56$$

$$= 7,56 = 7$$

2) Rentang data = nilai tertinggi - nilai terendah

$$= 8 - 2 = 6$$

3) Panjang kelas

$$\frac{6}{7} = 0,8$$

4) Distribusi Frekuensi Tabel

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kumulatif persen
1	2,0 – 2,7	1	1,0	1,0
2	2,8 – 3,5	4	4,2	5,2
3	3,6 – 4,3	16	16,7	21,9
4	4,4 – 5,1	25	26,0	47,9
5	5,2 – 5,9	0	0	47,9
6	6,0 – 6,7	27	28,1	76,0
7	6,8 – 7,5	13	13,5	89,6
8	7,6 – 8,3	10	10,4	100,0
Jumlah		96	100,0	

d. Kesempatan yang diberikan Kepada Siswa

1) Kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } 96$$

$$= 1 + 3,3 (1,98)$$

$$= 1 + 6,56$$

$$= 7,56 = 7$$

2) Rentang data = nilai tertinggi - nilai terendah

$$= 8 - 2 = 6$$

3) Panjang kelas

$$\frac{6}{7} = 0,8$$

4) Distribusi Frekuensi Tabel

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kumulatif persen
1	2,0 – 2,7	13	13,5	13,5
2	2,8 – 3,5	15	15,6	29,2
3	3,6 – 4,3	26	27,1	56,2
4	4,4 – 5,1	20	20,8	77,1
5	5,2 – 5,9	0	0	77,1
6	6,0 – 6,7	12	12,5	89,6
7	6,8 – 7,5	6	6,2	95,8
8	7,6 – 8,3	4	4,2	100,0
Jumlah		96	100,0	

3. VARIABEL 3: KESULITAN MEDIA

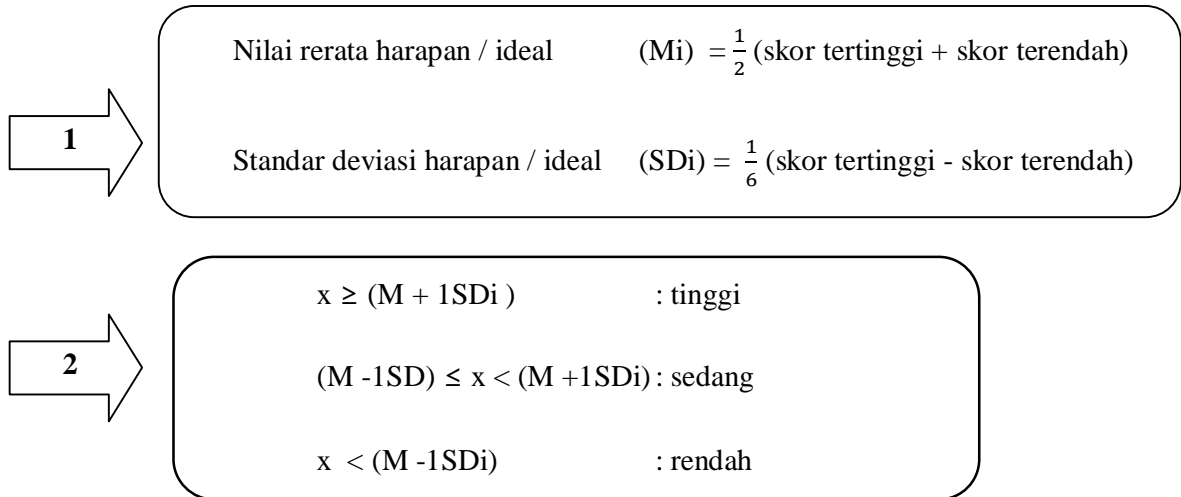
4. VARIABEL 4: UPAYA PENGADAAN MEDIA

**6**

**KATEGORI  
KECENDERUNGAN**

## **KATEGORI KECENDERUNGAN**

Guna mengidentifikasi tingkat kecenderungan data penelitian mengenai Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran Geografi SMA di Kabupaten Sleman yaitu dengan membandingkan antara nilai rata-rata angket dari masing-masing variabel dengan ketentuan kategori kecenderungan sebagai berikut:



## **KATEGORI KECENDERUNGAN VARIABEL MENURUT GURU**

### **1. VARIABEL KETERSEDIAAN MEDIA**

#### **a. Jumlah Media**

$$M_i = \frac{1}{2} (170 + 24) = 97$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (170 - 24) = 24,33 = 24$$

$$(M_i + 1SD_i) = 97 + 24,33 = 121,33 = 121$$

$$(M_i - 1SD_i) = 97 - 24,33 = 72,67 = 73$$

No	Skor Kategori	Jumlah Media	Jumlah	Persen (%)
1	$x > 121$	banyak	1	6,25
2	$73 \leq x < 121$	cukup	4	25,00
3	$x < 73$	KURANG	11	68,75
Jumlah				100

## 2. VARIABEL PEMANFAATAN MEDIA

### a. Variasi Media

$$\text{Skor tertinggi} = 4 \times 2 = 8$$

$$\text{Skor terendah} = 1 \times 2 = 2$$

$$M_i = \frac{1}{2} (8 + 2) = 5$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (8 - 2) = 1$$

$$(M_i + 1SD_i) = 5 + 1 = 6$$

$$(M_i - 1SD_i) = 5 - 1 = 4$$

No	Skor Kategori	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$x \geq 6$	tinggi	3	18,75
2	$4 \leq x < 6$	SEDANG	11	68,75
3	$x < 4$	rendah	2	12,50
Jumlah			16	100

### b. Faktor Pendukung Memeilih Media

$$\text{Skor tertinggi} = 4 \times 6 = 24$$

$$\text{Skor terendah} = 1 \times 6 = 6$$

$$M_i = \frac{1}{2} (24 + 6) = 15$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (24 - 6) = 3$$

$$(M_i + 1SD_i) = 15 + 3 = 18$$

$$(M_i - 1SD_i) = 15 - 3 = 12$$

No	Skor Kategori	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$x \geq 18$	TINGGI	8	50,0
2	$12 \leq x < 18$	sedang	7	43,75
3	$x < 12$	rendah	1	6,25
Jumlah			16	100

### c. Tanggapan Siswa terhadap Pemanfaatan Media

$$\text{Skor tertinggi} = 4 \times 2 = 8$$

$$\text{Skor terendah} = 1 \times 2 = 2$$

$$M_i = \frac{1}{2} (8 + 2) = 5$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (8 - 2) = 1$$

$$(M_i + 1SD_i) \quad 5 + 1 = 6$$

$$(M_i - 1SD_i) \quad 5 - 1 = 4$$

No	Skor Kategori	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$x \geq 6$	TINGGI	10	62,5
2	$4 \leq x < 6$	sedang	6	37,5
3	$x < 4$	rendah	0	0
Jumlah			16	100

**d. Kesempatan yang diberikan Kepada Siswa**

$$\text{Skor tertinggi} = 4 \times 2 = 8$$

$$\text{Skor terendah} = 1 \times 2 = 2$$

$$M_i = \frac{1}{2} (8 + 2) = 5$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (8 - 2) = 1$$

$$(M_i + 1SD_i) \quad 5 + 1 = 6$$

$$(M_i - 1SD_i) \quad 5 - 1 = 4$$

No	Skor Kategori	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$x \geq 6$	tinggi	4	25
2	$4 \leq x < 6$	SEDANG	12	75
3	$x < 4$	rendah	0	0
Jumlah			16	100

**3. VARIABEL KESULITAN PEMANFAATAN MEDIA**

$$\text{Skor tertinggi} = 4 \times 2 = 8$$

$$\text{Skor terendah} = 1 \times 2 = 2$$

$$M_i = \frac{1}{2} (8 + 2) = 5$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (8 - 2) = 1$$

$$(M_i + 1SD_i) \quad 5 + 1 = 6$$

$$(M_i - 1SD_i) \quad 5 - 1 = 4$$

No	Skor Kategori	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$x \geq 6$	TINGGI	11	69
2	$4 \leq x < 6$	sedang	2	12
3	$x < 4$	rendah	3	19
Jumlah			16	100

#### 4. VARIABEL UPAYA PENGADAAN MEDIA

$$\text{Skor tertinggi} = 4 \times 4 = 16$$

$$\text{Skor terendah} = 1 \times 4 = 4$$

$$M_i = \frac{1}{2} (16 + 4) = 10$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (16 - 4) = 2$$

$$(M_i + 1SD_i) = 10 + 2 = 12$$

$$(M_i - 1SD_i) = 10 - 2 = 8$$

No	Skor Kategori	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$x \geq 12$	tinggi	0	0
2	$8 \leq x < 12$	SEDANG	14	87,5
3	$x < 8$	rendah	2	12,5
Jumlah			16	100

#### KATEGORI KECENDERUNGAN VARIABEL MENURUT SISWA

##### 1. VARIABEL KETERSEDIAAN MEDIA

##### 2. VARIABEL PEMANFAATAN MEDIA

###### a. Variasi Media

$$\text{Skor tertinggi} = 4 \times 2 = 8$$

$$\text{Skor terendah} = 1 \times 2 = 2$$

$$M_i = \frac{1}{2} (8 + 2) = 5$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (8 - 2) = 1$$

$$(M_i + 1SD_i) = 5 + 1 = 6$$

$$(M_i - 1SD_i) = 5 - 1 = 4$$

No	Skor Kategori	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$x \geq 6$	tinggi	27	28,13
2	$4 \leq x < 6$	SEDANG	49	51,04
3	$x < 4$	rendah	20	20,83
Jumlah			96	100

**b. Faktor Pendorong Memilih Media**

$$\text{Skor tertinggi} = 4 \times 3 = 12$$

$$\text{Skor terendah} = 1 \times 3 = 3$$

$$M_i = \frac{1}{2} (12 + 3) = 7,5$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (12 - 3) = 1,5$$

$$(M_i + 1SD_i) = 7,5 + 1,5 = 9$$

$$(M_i - 1SD_i) = 7,5 - 1,5 = 6$$

No	Skor Kategori	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$x \geq 9$	TINGGI	47	48,96
2	$6 \leq x < 9$	sedang	42	43,75
3	$x < 6$	rendah	7	7,29
Jumlah			96	100

**c. Tanggapan Terhadap Pemanfaatan Media**

$$\text{Skor tertinggi} = 4 \times 2 = 8$$

$$\text{Skor terendah} = 1 \times 2 = 2$$

$$M_i = \frac{1}{2} (8 + 2) = 5$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (8 - 2) = 1$$

$$(M_i + 1SD_i) = 5 + 1 = 6$$

$$(M_i - 1SD_i) = 5 - 1 = 4$$



No	Skor Kategori	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$x \geq 6$	TINGGI	50	52,08
2	$4 \leq x < 6$	sedang	41	42,71
3	$x < 4$	rendah	5	5,21
Jumlah			96	100

**d. Kesempatan yang diberikan Kepada Siswa**

$$\text{Skor tertinggi} = 4 \times 2 = 8$$

$$\text{Skor terendah} = 1 \times 2 = 2$$

$$M_i = \frac{1}{2} (8 + 2) = 5$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (8 - 2) = 1$$

$$(M_i + 1SD_i) = 5 + 1 = 6$$

$$(M_i - 1SD_i) = 5 - 1 = 4$$

No	Skor Kategori	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$x \geq 6$	tinggi	22	22,92
2	$4 \leq x < 6$	SEDANG	46	47,92
3	$x < 4$	rendah	28	29,17
Jumlah			96	100

**3. VARIABEL PEMANFAATAN MEDIA**

**4. VARIABEL UPAYA PENGADAAN MEDIA**

**7**

**DAFTAR NAMA  
SEKOLAH**

DAFTAR NAMA SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA), SAMPEL PENELITIAN, ALAMAT, KETERANGAN, DI  
KABUPATEN SLEMAN

SMA Negeri

No.	NAMA SEKOLAH	SAMPEL PENELITIAN YA (N)	KECAMATAN	ALAMAT	KET.
1	SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN	✓	Cangkringan	Merapi golf no 3 Babarsari	SSN
2	SMA NEGERI 1 DEPOK		Depok	Tesisxxxx	
3	SMA NEGERI 1 GAMPING		Gamping	Sidolartio no 5	SSN
4	SMA NEGERI 1 GODEAN	✓	Godean	Kepatihan	RSBI
5	SMA NEGERI 1 KALASAN		Kalasan	Rakasan	
6	SMA NEGERI 1 MINGGIR		Minggir	Cebongan	
7	SMA NEGERI 1 MLATI	✓	Matl	Yogya-pulurwati	
8	SMA NEGERI 1 NGAGLIK		Ngaglik	Jl. Bosi Jongsong km 2	SSN
9	SMA NEGERI 2 NGAGLIK		Ngaglik	Jongsong-Manisrenggo	SSN
10	SMA NEGERI 1 NGEMPLAK		Ngemplak	Kaliurang Km. 17	SSN
11	SMA NEGERI 1 PAKEM	✓	Pakem	Jl. Pamboran Piyungan Km. 4	SSN
12	SMA NEGERI 1 PRAMURAHAN		Pramburan	Tegayantew	SSN
13	SMA NEGERI 1 SEYEGAN		Seyegan	Jalan Magelang Km 14 Medan	RSBI
14	SMA NEGERI 1 SLEMAN		Sleman	Da. Bagut	
15	SMA NEGERI 2 SLEMAN	✓	Sleman	Kanjathano	
16	SMA NEGERI 1 TRIMPET	✓	Tempel	Gumungsar	
17	SMA NEGERI 1 TURI		Turi		

SMA Swasta

No.	NAMA SEKOLAH	SAMPEL PENELITIAN YA (N)	KECAMATAN	ALAMAT	KET.
1	SMA INSTITUT INDONESIA SLEMAN	✓	Berbah	Sekeluli Sendangtiro	

2	SMA SUNANKALIJOGO	✓	Candibinang	Argomulyo	RSSN
3	SMA ANGKASA ADISUTIPTO	✓	Dapok	Magwohadjo	RSSN
4	SMA GAMA YOGYAKARTA	✓	Dapok	Caturtunggal	RSBI
5	SMA KOLESE DE BRITTO	✓	Dapok	Catur Tunggal	RSN
6	SMA KOLOMBO SLEMAN	✓	Dapok	Catur Tunggal	
7	SMA MANDALA EHAkti	✓	Dapok	Condongcatur	
8	SMA ISLAM1 GAMPING	✓	Gamping	Banyuraden	
9	SMA PROKLAMASI '45		Gamping	Trihanggo	
10	SMA IMMANUEL KALASAN		Kalasan	Tamanmartani	
11	SMA MUHAMMADIYAH KALASAN		Kalasan	Tirtomartani	
12	SMA BUDI MULIA MINGGIR		Minggir	Sandanggung	
13	SMA MUHAMMADIYAH MINGGIR	✓	Minggir	Sandangrejo	
14	SMA BINATAMA SLEMAN		Matl	Sinduadi	
15	SMA Dr. WAHIDIN MLATI		Matl	Sinduadi	
16	SMA MUHAMMADIYAH MLATI		Matl	Sinduadi	
17	SMA SANTO MIKAEL SLEMAN		Matl	Sumberadi	
18	SMA ISLAM TERPADU BINA UMAT		Moyudan	Sumberanun	
19	SMA IKIP VETERAN NGEMPLAK		Ngemplak	Bimomartani	
20	SMA ISLAM 3 SLEMAN		Pakem	Pakembinaangun	
21	SMA MUHAMMADIYAH PAKEM		Pakem	Pakembinaangun	
22	SMA TERPADU DARUL-HUKMAH		Pakem	Purwobinangun	
23	SMA ISLAM PRAMBANAN	✓	Prambanan	Klurak BaruBokobadjo	
24	SMA MUH. 1 PRAMBANAN		Prambanan	Bokobadjo	
25	SMA MUHAMMADIYAH 1 SLEMAN	✓	Sleman	KrapyakTrihadjo	
26	SMA SULAIMAN SLEMAN	✓	Sleman	Triadati	
27	SMA MA'ARIF 1 SLEMAN	✓	Tanggal	Mendikorejo	
28	SMA INSAN CENDEKIA		Turi	Donokerto	

**PEMANFAATAN MEDIA  
PEMBELAJARAN GEOGRAFI SMA  
DI KABUPATEN SLEMAN**

**Oleh:  
Supriyati dan Mukminan**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang 1) ketersediaan media, meliputi a) jenis, b) jumlah dan c) kondisi, 2) pemanfaatan media pembelajaran, 3) kesulitan yang dihadapi dan 4) upaya pemanfaatan media pembelajaran geografi SMA di Kabupaten Sleman.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Data penelitian merupakan data kuantitatif. Penelitian dilakukan di SMA di Kabupaten Sleman pada bulan September-November 2012. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru geografi SMA dan siswa SMA kelas X, XI IPS dan XII IPS, yang meliputi 45 SMA, terdiri dari 17 SMA Negeri dan 28 SMA Swasta. SMA yang dijadikan subyek penelitian ditentukan dengan teknik *proportional random sampling* sehingga diperoleh 16 SMA. Jumlah sampel guru dan siswa ditentukan secara *purposive sampling*, dalam hal ini jumlah guru masing-masing sekolah 1 orang dan siswanya sebanyak 6 orang, sehingga jumlah keseluruhan sampel guru sebanyak 16 orang dan siswa sebanyak 96 orang. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan metode angket, wawancara dan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Ketersediaan media, meliputi: a) jenis media paling banyak adalah peta, atlas dan globe b) jumlah media tergolong kurang dan c) kondisi media tergolong baik. 2) Pemanfaatan media dilihat dari: variasi media tergolong sedang, yaitu 68,75 persen; faktor pendorong memilih media tergolong tinggi, yaitu 50 persen; tanggapan siswa tergolong tinggi, yaitu 62,50 persen dan kesempatan siswa tergolong sedang, yaitu 75 persen. 3) Kesulitan guru tergolong tinggi, yaitu 68,75 persen. 4) Upaya guru tergolong sedang, yaitu 87,50 persen.

**Kata kunci: Media, Pembelajaran, Geografi.**